

**PROBLEMATIKA MAHASISWA KULIAH SAMBILBEKERJA
DALAM MENYELESAIKAN STUDI DI PRODI PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU
KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

Muhammad Fahmi
NIM T20181026

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
DESEMBER 2024**


**PROBLEMATIKA MAHASISWA KULIAH SAMBIL BEKERJA
DALAM MENYELESAIKAN STUDI DI PRODI PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Muhammad Fahmi
NIM. T20181026
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Disetujui Pembimbing


Muhammad Muwefik, S.Pd.I., M.A.
NIP. 199002252023211021

**PROBLEMATIKA MAHASISWA KULIAH SAMBIL BEKERJA
DALAM MENYELESAIKAN STUDI DI PRODI PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI**

**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Selasa

Tanggal : 10 Desember 2024

Tim Penguji

Ketua Sidang

Sekretaris

Hafidz, S.Ag., M.Hum.
NIP. 197402182003121002

Erisy Svawiril Ammah, M.Pd.
NIP. 199006012019031012

Anggota:

1. Dr. H. Moh. Sahlan, M.Ag
2. Muhammad Muwefik, S.Pd., M.A.

Menyetujui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag, M.Si
NIP. 197304242000031005

MOTTO

لَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلَنَا بِالْبَيِّنَاتِ وَأَنْزَلْنَا مَعَهُمُ الْكِتَابَ وَالْمِيزَانَ لِيَقُومَ النَّاسُ
بِالْقِسْطِ وَأَنْزَلْنَا الْحَدِيدَ فِيهِ بَأْسٌ شَدِيدٌ وَمَنْفَعٌ لِلنَّاسِ وَلِيَعْلَمَ اللَّهُ مَنْ يَنْصُرُهُ
وَرُسُلَهُ بِالْغَيْبِ إِنَّ اللَّهَ قَوِيٌّ عَزِيزٌ ﴿٢٥﴾

Artinya; Sungguh, Kami benar-benar telah mengutus rasul-rasul Kami dengan bukti-bukti yang nyata dan Kami menurunkan bersama mereka kitab dan neraca (keadilan) agar manusia dapat berlaku adil. Kami menurunkan besi yang mempunyai kekuatan hebat dan berbagai manfaat bagi manusia agar Allah mengetahui siapa yang menolong (agama)-Nya dan rasul-rasul-Nya walaupun (Allah) tidak dilihatnya. Sesungguhnya Allah Mahakuat lagi Maha Perkasa. (Qs. Al-Hadid ayat: 25)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut asma Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang. Sholawat serta salam tidak lupa selalu tercurahkan limpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, sebagai tanda rasa syukur dan ucap terimakasih saya atas skripsi ini dan semoga bisa memperoleh ilmu yang barokah dan bermanfaat dari karya tulis ilmiah ini. Ucapan terimakasih ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya Bapak Munawi dan Ibu Jumaati yang sangat saya cinta dan sayangi. Terimakasih tak terhingga atas cinta dan kasih sayang yang telah kelian berikan serta selalu mendidik, memberikan memotivasi, dan selalu memanjatkan doa agar saya bisa sampai di titik ini.
2. Istri dan anak saya serta kakak serta keluarga besar yang selalu memberikan semangat dan motivasi serta do'a dari kalian sehingga saya bisa sampai berada di titik ini.
3. Almamater tercinta UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang sangat saya banggakan.
4. Sahabat dan teman-teman kampus dan terkhusus teman kelas PAI A1 angkatan 2018, terimakasih atas perhatian, motivasi dan do'a yang telah kalian berikan. Semoga apa yang kita cita-citakan dapat terwujud dan ilmu yang kita dapat bisa barokah serta bermanfaat dikemudian hari.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT karena atas segala karunia, rahmat, taufiq dan hidayahnya sehingga perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada junjungan kita baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benerang ini.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan judul “Problematika Mahasiswa Kuliah Sambil Kerja Dalam Menyelesaikan Studi Di Prodi Pendidikan Agama Islam FTIK UIN Khas Jember Tahun Akademik 2022/2023.”

Adanya karya sederhana ini tidak lepas dari dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. Nuruddin, S.Pd.I, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

4. Dr. Hj. Fathiyaturrahman, M.Ag. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
5. Muhammad Muwefik, S.Pd.I., M.A. selaku Dosen Pembimbing saya yang dengan sabar dan sepenuh hati telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Drs. H. D. Fajar Ahwa, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing Akademik.
7. Segenap Bapak/Ibu dosen UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan banyak ilmu.
8. Serta segenap partisipan rekan” dan teman sebangku kuliah yang telah berkontribusi membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti berdo'a, mengucapkan banyak rasa syukur dan terima kasih kepada pihak yang ikut serta membantu terselainya skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan atas jasa yang telah diberikan kepada peneliti.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memerlukan saran dan kritik yang membangun, sangat diharapkan dalam penyempurnaan tugas akhir ini. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan hal yang bermanfaat dan menambah wawasan bagi para pembaca khususnya bagi penulis sendiri.

Jember , 1 Desember 2024
Penulis

MUHAMMAD FAHMI
NIM. T20181026

ABSTRAK

Muhammad Fahmi, 2024: *Problematika Mahasiswa Kuliah Sambil Bekerja Dalam Menyelesaikan Studi Di Prodi Pendidikan Agama Islam Ftik Uin Khas Jember Tahun Akademik 2022/2023*

Kata Kunci : Problematika, mahasiswa, kuliah dan bekerja

Kuliah dan bekerja merupakan dua hal yang tidak mudah untuk dilakukan secara bersamaan, apa lagi bagi seorang mahasiswa. Karena harus dapat membagi waktu dengan baik agar keduanya dapat berjalan dengan seimbang. Jika tidak bisa membagi waktu dengan baik tentunya akan menimbulkan permasalahan yang akan berdampak positif maupun negatif bagi perkuliahan. Selain itu, berbagai faktor yang mendorong mahasiswa sehingga memilih kuliah sambil bekerja. Fenomena mahasiswa yang kuliah sambil bekerja bukanlah hal yang baru lagi, fenomena ini juga ditemukan di Fakultas Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Dengan rumusan masalah yaitu: (1) Apa faktor yang mendorong mahasiswa Fakultas Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember memilih kuliah sambil bekerja? (2) Apa problematika yang dihadapi mahasiswa Fakultas Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang kuliah sambil bekerja?

Tujuan dari penelitian ini : (1) Untuk mengetahui faktor apa yang mendorong mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember memilih kuliah sambil bekerja. (2) Untuk mengetahui problematika apa yang di hadapi mahasiswa mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang kuliah sambil bekerja.

Metode penelitian yang digunakan pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang dimaksud penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang, karena penelitian ini peneliti berusaha mendeskripsikan Problematika Mahasiswa Kuliah Sambil Bekerja Dalam Menyelesaikan Studi di Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang mendorong mahasiswa sehingga memilih kuliah sambil bekerja yaitu karena faktor kebutuhan. Mengingat banyaknya kebutuhan-kebutuhan yang tidak dapat diperkirakan. Baik itu kebutuhan hidup sehari-hari maupun kebutuhan kuliah. Oleh karena itu, kuliah sambil bekerja menjadi pilihan mahasiswa untuk mengurangi beban kedua orang tua. Adapun masalah-masalah yang sering dihadapi mahasiswa yaitu kesulitan membagi waktu antara kuliah, bekerja dan juga mengerjakan tugas.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Istilah	10
F. Sitematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Kajian Teori	20
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	45

B. Lokasi Penelitian	46
C. Subyek Penelitian	47
D. Teknik Pengumpulan Data	49
E. Analisis Data	51
F. Keabsahan Data	55
G. Tahapan Penelitian	56
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	59
A. Gambaran Obyek Penelitian	59
B. Penyajian Data dan Analisis	64
C. Pembahasan Temuan	72
BAB V PENUTUP	85
A. Simpulan	85
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	87

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pernyataan Keaslian Tulisan

Lampiran 2 : Matriks Penelitian

Lampiran 3 : Pedoman Wawancara

Lampiran 4 : Jurnal Kegiatan Penelitian

Lampiran 5 : Surat Ijin Penelitian

Lampiran 6 : Surat Selesai Penelitian

Lampiran 7 : Dokumentasi

Lampiran 8 : Biodata Penulis

DAFTAR TABEL

No. Uraian	Hal
2.1 Penelitian Terdahulu	19
4.1 Struktur dan Jabatan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember	63



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No. Uraian

2.1 Teori Kebutuhan Abraham Maslow

3.1 Komponen dalam Analisis Data Model Interaktif



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Menuntut ilmu merupakan sebagian dari ibadah. Islam mewajibkan setiap muslim untuk menuntut ilmu baik itu laki-laki maupun perempuan. Dengan memiliki ilmu, seseorang akan lebih mudah menjalani kehidupan karena tentunya ilmu sangat bermanfaat bagi kehidupan baik itu kehidupan sosial maupun kehidupan sehari-hari. Dengan memiliki ilmu seseorang akan lebih mudah mendapatkan pekerjaan dan mudah melakukan pekerjaan tersebut. Sedangkan untuk mendapatkan ilmu maka seseorang harus menempuh pendidikan. Karena pada dasarnya pendidikan dan pekerjaan merupakan dua hal yang saling beriringan. Untuk bekerja, seseorang harus memiliki ilmu yang memadai. Oleh karena itu, diperlukan adanya pendidikan dan juga ilmu pengetahuan. Bagi setiap orang pendidikan tentunya sangatlah penting karena pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran dan pembelajaran.

Mahasiswa adalah seseorang yang sedang menempuh strata pendidikan tertinggi di Indonesia. Maka dari itu dalam prosesnya seorang mahasiswa harus meramu jurus-jurus jitu agar menjadi sosok yang ideal sebagai cerminan Bangsa Indonesia di masa depan. Seseorang dalam hidupnya harus mempunyai mimpi agar mengerti apa tujuan hidupnya dan apa yang harus dilakukan. Sosok mahasiswa harus memiliki kemampuan *hard skills* dan *softs skills* yang dilandasi nilai-nilai spiritual. Sederhananya, seorang mahasiswa ideal adalah

seorang yang mengenal potensi dirinya sendiri, mencoba mengembangkan hal yang ia mampu, dan selalu berusaha melakukan sesuatu yang terbaik bagi dirinya sendiri, maupun lingkungan sekitar.

Pendidikan perguruan tinggi merupakan jenjang pendidikan yang sangat diharapkan oleh banyak orang. Namun, untuk menempuh pendidikan bukan hanya memerlukan kecerdasan intelektual saja melainkan juga perlu adanya dorongan ekonomi. Salah satu tujuan seseorang menempuh pendidikan selain karena ingin menambah wawasan juga agar nantinya mendapatkan pekerjaan yang lebih baik dan sesuai dengan bidang pendidikan yang ditempuh. Fenomena mahasiswa yang bekerja kiranya bukan hal baru. Banyak dari mahasiswa tersebut mencari tambahan penghasilan untuk mencukupi kebutuhan kehidupannya. Pada dasarnya setiap mahasiswa menghendaki semua kebutuhan dapat terpenuhi secara wajar. Terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan tersebut secara memedahi akan menimbulkan keseimbangan dan keutuhan pribadi. Mahasiswa yang kebutuhannya terpenuhi secara akan dapat memperoleh suatu kebutuhan dalam hidupnya.¹

Selain itu, bekerja juga merupakan kewajiban setiap muslim. Dengan bekerja seorang muslim akan dapat mengekspresikan dirinya sebagai manusia, makhluk ciptaan Tuhan yang paling sempurna di dunia. Setiap pekerjaan yang baik dilakukan karena Allah swt sama halnya dengan melakukan Jihad fi Sabilillah.² Secara Ideal Islam mendorong pemeluknya untuk beramal atau

¹ Ali, Muhammad, Asrori, Muhammad, *Psikologi Remaja*, (Jakarta; PT Bumi Aksara, 2011), 161

² Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis Menangkap Spirit Ajaran Langit dan Pesan Moral Ajaran Bumi*, Jakarta: Niaga Swadaya, 2012.88

berkerja, mencari rezeki atau karunia Allah, karena bekerja dengan sungguh-sungguh merupakan bukti dari keimanan seseorang,³

Sebagai mahasiswa, tugas pokoknya adalah menjalani dan mengikuti kegiatan akademik selama masa studinya diperguruan tinggi, serta dapat menyelesaikan tepat waktu. Namun, di masa sekarang ini mahasiswa tidak hanya fokus pada perkuliahan saja, ada sebagian dari mahasiswa yang kuliah sambil bekerja, dan hal tersebut terjadi pada sebagian mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Acmad Siddiq Jember. Kuliah sambil bekerja bukanlah hal yang baru lagi karena mahasiswa yang kuliah tidak semua berasal dari keluarga yang berkecukupan. Ada dari sebagian mahasiswa yang berasal dari keluarga yang pas-pasan namun tetap berkuliah untuk mewujudkan impiannya.

Mahasiswa yang berasal dari keluarga mampu tidak akan pusing dalam menempuh pendidikan, karena biaya pendidikan dan kebutuhan hidup sudah tercukupi. namun bagi mereka yang dari keluarga yang tidak mampu akan merasa terbebani apabila uang saku yang diberikan orang tua hanya cukup dalam biaya hidup saja. belum biaya pendidikan dan kelangsungan hidupnya agar bisa bertahan. Salah satunya yang ditempuh yaitu dengan kuliah sambil bekerja. Bekerja ada banyak faktor yang akan memengaruhinya, salah satunya faktor kelelahan. merasa lelah atau payah bisa mempunyai banyak bentuk, bergantung pada jenis kegiatan yang menimbulkannya. Bentuk perasaan letih ini dapat berkisar dari rasa sakit pada otot, rasa kaku atau kejang pada bagian

³ Jirhanuddin, *Islam Dinamis*, Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2017.22

tubuh tertentu. rasa sakit atau nyeri hingga pada rasa kantuk, kebingungan mental, kekejangan muscular (otot) dan kejenuhan.⁴

Keputusan untuk kuliah sambil bekerja merupakan keputusan yang beresiko dan tidak mudah untuk dilakukan. Namun, resiko tersebut berbeda beda tergantung dari pekerjaan apa yang dipilih mahasiswa. Kuliah merupakan waktu yang biasanya digunakan mahasiswa untuk belajar dan mempersiapkan diri sebelum memasuki dunia kerja. Namun, tidak sedikit orang-orang yang kuliah sambil bekerja. Kuliah sambil bekerja tidak salah selama masih bisa tetap fokus kuliah, dari pada fokus untuk bekerja. Kuliah sambil bekerja berarti mengambil dua kesibukan sekaligus. Kuliah sambil bekerja akan berdampak bagi mahasiswa, dampak yang didapatkan mahasiswa bisa berupa dampak positif maupun dampak negatif.

Melalui observasi awal peneliti, banyak alasan yang digunakan mahasiswa dalam memilih kuliah sambil bekerja. Alasan yang paling sering ditemui adalah permasalahan ekonomi. Kuliah sambil bekerja menjadi pilihan demi meringankan beban kedua orang tua, untuk memenuhi biaya kuliah, maupun untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Terlebih lagi bagi mereka para mahasiswa yang kuliah di luar daerah asalnya. Hal tersebut mungkin menjadi salah satu alasan bagi para mahasiswa yang kuliah sambil bekerja.

Selain permasalahan ekonomi, banyak pula yang memilih untuk kuliah sambil bekerja karena ingin mengembangkan bakatnya, mengisi waktu luang dan sekaligus mempersiapkan diri agar lebih matang saat memasuki dunia

⁴ Anastasi, Anne, *Bidang-Bidang Psikologi Terapan*, (Jakarta; PT Raja Grafindo Persada, 1993),157

kerja. Di jaman modern dan global ini, dunia kerja tidak hanya menuntut seseorang sebagai insan yang pintar, namun juga profesional dan memiliki daya kreatifitas yang tinggi. Sebagai mahasiswa yang nantinya akan memasuki dunia kerja, merupakan nilai tambah bagi mereka jika saat menjadi mahasiswa sudah pernah terjun dan bersentuhan langsung dengan dunia kerja.⁵

Mahasiswa yang kuliah sambil bekerja akan memiliki pengalaman lebih banyak dibandingkan dengan mahasiswa lain yang sama sekali belum pernah bersentuhan dengan dunia kerja. Karena, dengan memiliki penghasilan tambahan, mahasiswa dapat membiayai kuliahnya sendiri bahkan kebutuhan sehari-harinya. Hal tersebut berarti mahasiswa akan merasa bangga dengan dirinya sendiri karena tidak lagi merepotkan orangtuanya. Ketika memutuskan kuliah sambil bekerja, berarti harus siap pada dampak yang kurang menyenangkan dari apa yang dibayangkan. Memfokuskan diri terhadap dua aktifitas sekaligus akan menguras tenaga dan pikiran mereka. Mereka akan berfikir lebih keras agar keduanya dapat berjalan lancar secara bersamaan.

Kuliah sambil bekerja, berarti membagi waktu kuliah dengan bekerja. Dengan terbaginya waktu kuliah mahasiswa, maka waktu untuk mengerjakan tugas kuliah juga akan terbagi. Tidak jarang pula ditemui, jika waktu kuliah berbenturan dengan waktu bekerja, hal ini berarti kita harus memilih antara kuliah atau bekerja yang harus diprioritaskan. Bekerja sambil kuliah bukan hal yang mudah dilakukan, namun bukan berarti tidak bisa dilakukan. Hal yang perlu diperhatikan adalah cara untuk mensiasati dua kegiatan tersebut agar

⁵ Observasi awal penulis, Rabu, 23 November 2022

keduanya dapat berjalan beriringan dan tidak mengalami kendala dalam pelaksanaannya. Hal yang paling penting adalah seorang mahasiswa harus bisa mengatur waktu dengan baik, sehingga kuliah dan pekerjaan akan berjalan dengan baik, tanpa ada salah satu yang perlu dikorbankan akibat tidak bisa membagi waktu dengan baik.

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa kuliah sambil bekerja merupakan dua kegiatan yang menimbulkan resiko jika dilakukan bersamaan. Akan tetapi, jika dapat mengelola waktu dengan baik, mengatur agenda aktifitas keseharian, mendahulukan skala prioritas maka tidak akan ada yang terbengkalai. Baik kuliah maupun bekerja akan berjalan seiring, sinergis dan saling menguntungkan.⁶ Meskipun beresiko namun kuliah sambil bekerja juga dapat menjadikan mahasiswa sebagai insan yang siap memasuki dunia kerja karena telah memiliki pengalaman, pola pikir yang lebih matang, dan jiwa kemandirian yang tinggi. Namun, tidak bisa dihidari bahwa kuliah sambil bekerja juga mengakibatkan mahasiswa susah mengatur waktu antara kuliah dan bekerja. Selain itu, dapat menyebabkan mahasiswa malas kuliah karena asik dan fokus dengan pekerjaannya, sebab telah memiliki penghasilan. Kuliah sambil bekerja tetap bisa dilakukan, akan tetapi mahasiswa harus dapat membagi waktu dengan baik, dan sebelumnya harus memiliki komitmen pada diri sendiri bahwa mereka kuliah sambil bekerja, bukan bekerja sambil kuliah. Kasus-kasus seperti diatas sering di temui di lingkungan kampus Universitas Islam Negeri Kiai Haji Acmad Siddiq Jember dan terdapat beberapa

⁶ Heri Kuswara, *Ngapain Kuliah Kalau Ngga Bisa Sukses*, Jakarta: Kaifa, 2011.,67

mahasiswa yang kuliah sambil bekerja. Khususnya pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Untuk itulah peneliti merasa tertarik untuk mengangkat permasalahan ini dalam suatu penelitian yang berjudul “Problematika Mahasiswa Kuliah Sambil Bekerja Dalam Menyelesaikan Studi Di Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Tahun Akademik 2022/2023”

B. Fokus Penelitian

1. Faktor apa yang mendorong mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember memilih kuliah sambil bekerja ?
2. Problematika apa yang di hadapi mahasiswa-mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang kuliah sambil bekerja ?

C. Tujuan Penelitian

Suatu penelitian tentu harus memiliki tujuan dan manfaat dari penelitian yang dilakukan untuk memperoleh hasil dari penelitian tersebut. Dalam merumuskan suatu tujuan dari penelitian, penulis beracuan pada masalah yang telah dirumuskan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor apa yang mendorong mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember memilih kuliah sambil bekerja

2. Untuk mengetahui problematika apa yang di hadapi mahasiswa mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Acmad Siddiq Jember yang kuliah sambil bekerja

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini berisi kontribusi apa yang akan diberikan setelah melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, dan masyarakat. Dari penjabaran tersebut di atas maka tersusunlah manfaat penelitian. Adapun manfaat penelitian:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan atau sumbangan pemikiran dalam kajian ilmu Pendidikan Agama Islam yang berkaitan dengan Problematika Mahasiswa Kuliah Sambil Bekerja Dalam Menyelesaikan Studi Di Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Acmad Siddiq Jember. Terutama dalam merespon permasalahan bagi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Acmad Siddiq Jember untuk kemudian mencari alternatif solusi terbaik.

2. Manfaat praktis

Bagi peneliti yang masih baru, peneliti ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi, dan referensi. Di mana ada kemungkinan topik-topik penelitian ini ada yang selaras dengan topik yang akan diangkat oleh

peneliti baru. Sehingga dalam peneliti yang baru, ide gagasannya akan bersifat melengkapi ataupun lanjutan.

a. Bagi Peneliti

Penelitian yang saat ini dilakukan bisa menambah pengalaman yang lebih mendalam lagi bagi peneliti tentang cakrawala penelitian yang lebih baik kedepannya hingga memperoleh wawasan dan pemahaman baru, serta menjadi suatu kebanggaan atas pencapaian dan salah satu ukuran atas ilmu-ilmu yang diperoleh selama menempuh kuliah di kampus Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

b. Bagi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Mampu memberikan masukan positif dan bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka meningkatkan keefektivitasan mahasiswa yang aktifitasnya kuliah sambil bekerja

c. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pihak Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember khususnya Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam dan memberikan kontribusi dalam menambah wawasan tolak ukur bagi mahasiswa yang kuliah sambil bekerja untuk dapat membagi waktu antara kuliah dan bekerja.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuan definisi istilah untuk mempermudah pemahaman dan kesalahan persepsi dalam penelitian ini, maka akan dikemukakan secara singkat pengertian istilah yang terkandung dalam judul sebagai berikut:

1. Problematika

Problematika atau masalah yaitu suatu situasi yang menantang atau sesuatu yang harus di selesaikan (dipecahkan) dengan kata lain masalah adalah kesenjangan antara kenyataan dengan suatu yang diharapkan dapat berjalan dengan baik, agar mampu mencapai hasil yang maksimal.

2. Mahasiswa

Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang pendidikan yang paling tinggi, mahasiswa adalah seorang yang telah menuntaskan pendidikan tingkat dasar (tingkat paling awal), tingkat menengah, dan tingkat atas terlebih dahulu, yang kemudian dilanjutkan ke pendidikan tinggi.

3. Bekerja

Bekerja adalah kegiatan yang dilakukan secara rutin untuk mencapai hasil yang diinginkan, dengan melibatkan tenaga, pikiran dan waktu untuk mendapatkan imbalan berupa uang.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan digunakan untuk memberikan gambaran secara global tentang isi penelitian ini dari tiap bab, sehingga akan mempermudah dalam melakukan tinjauan terhadap isinya.

Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi.⁷ Topik-topik yang hendak dibahas disampaikan secara garis besar sehingga nampak alur penelitian yang akan dilakukan dari awal sampai akhir.⁸ Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN, pada bab ini berisi tentang Latar Belakang Masalah, Fokus Kajian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Definisi Istilah dan Sistematika Pembahasan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA, pada bab ini berisi tentang kajian terdahulu dan kajian teori. Penelitian terdahulu memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan saat ini. Sedangkan kajian teori berisi tentang teori yang terkait sehingga berguna perspektif dalam penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN mencakup pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV : PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS berisi tentang gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis serta pembahasan temuan yang diperoleh di lapangan.

⁷Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008, 42.

⁸Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008, 54.

BAB V : PENUTUP, yang memuat kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran yang bersifat konstruktif.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Untuk menghindari terjadinya duplikasi, plagiasi, atau penelitian pada objek yang mana terhadap karya tertentu maka perlu dilakukan kajian terhadap karya-karya yang sudah ada sebelumnya. Terkait dengan penelitian ini, penulis menemukan beberapa sumber yang berkaitan dengan skripsi penulis, yaitu :

1. Penelitian Aniatul Hidayah,⁹ *Gambaran Motivasi Belajar Mahasiswa Keperawatan Program S1 Reguler Yang Kuliah Sambil Bekerja,*

Rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah Fenomena kuliah sambil bekerja bukanlah hal baru yang dilakukan oleh mahasiswa keperawatan program S1 reguler. Masalah pun muncul pada mahasiswa yang kuliah sambil bekerja seperti kesulitan membagi waktu, menunda tugas kuliah, tidak mempersiapkan materi sebelum kuliah dan tidak mengulang materi yang telah diajarkan. Jika hal ini dibiarkan dikhawatirkan kualitas motivasi belajar mahasiswa keperawatan menjadi semakin menurun.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian kuantitatif dengan desain deksriptif korelasi. Skripsi ini membahas tentang gambaran motivasi belajar dan hubungan antara motivasi belajar dengan IPK mahasiswa keperawatan program S1 reguler

⁹ Aniatul Hidayah. *Gambaran Motivasi Belajar Mahasiswa Keperawatan Program S1 Reguler Yang Kuliah Sambil Bekerja*. Universitas Indonesia. 2012

yang kuliah sambil bekerja. Sampel penelitian ini adalah 106 Mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan program S1 reguler angkatan 2008-2010 yang kuliah sambil bekerja. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan quota sampling. Alat ukur penelitian ini adalah kuesioner dengan tingkat validitas 0,311 dan reliabilitas 0,906. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa keperawatan program S1 reguler yang kuliah sambil bekerja rendah yaitu 73.6% dan terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dan IPK mahasiswa dengan $p= 0.008$. Oleh karena itu, upaya peningkatan motivasi belajar mahasiswa keperawatan yang kuliah sambil bekerja perlu dilakukan agar mahasiswa dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

2. Penelitian Maylana Dirmantoro,¹⁰ *Motivasi Mahasiswa Kuliah Sambil Bekerja.*

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Dimana penelitian menyelidiki secara cermat suatu peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu. Kasus – kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas, dan penelitian mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah di tentukan. Subyek yang di teliti adalah mahasiswa yang menjalankan aktivitas atau rutinitas kuliah sambil bekerja di fakultas Psikologi UIN MALIKI Malang angkatan tahun 2011 hingga 2014.

¹⁰ Maylana Dirmantoro. *Motivasi Mahasiswa Kuliah Sambil Bekerja.* Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. 2015

Penelitian ini membahas tentang hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada mahasiswa psikologi UIN MALIKI Malang bulan februari 2015 mahasiswa yang bekerja dari angkatan 2011 hingga 2014 dari total 789 Mahasiswa (BAK Fakultas Psikologi, 03-02-2015). Ada sekitar 64 mahasiswa, itu berarti ada sekitar 8,11% Mahasiswa yang bekerja. Dari situ peneliti ingin mengetahui apa yang menjadi motivasi dan faktor apa yang mendorong mahasiswa tersebut menjalani aktifitas kuliah sambil bekerja. Metode pengambilan data yang dilakukan adalah dengan observasi, wawancara mendalam dengan subyek, dan dokumentasi. Dari hasil analisis penelitian dapat di simpulkan bahwa adanya motif internal dimana dorongan tersebut berkaitan dengan aktifitas individu dan dilakukan untuk meningkatkan kualitas dari aktifitas yang sedang ditekuni, tidak semata – mata hanya memenuhi kebutuhan fisiologis secara medasar tetapi juga lebih kepada menjadi manusia yang lebih berkualitas, memiliki daya saing yang tinggi, memaksimalkan potensi diri yang dimiliki, juga untuk inisiasi dan merencanakan karir kedepanya.

3. Penelitian Ircham Mashadi,¹¹ *Problematika Dan Solusi Mahasiswa Yang Bekerja Bagi Keberlangsungan Belajarnya* (Studi Pada Mahasiswa Uin Walisongo Semarang).

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari

¹¹ Ircham Mashadi. *Problematika Dan Solusi Mahasiswa Yang Bekerja Bagi Keberlangsungan Belajarnya* (Studi Pada Mahasiswa Uin Walisongo Semarang). Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. 2015

orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dengan memaparkan keadaan objek yang diteliti.

Skripsi ini membahas tentang permasalahan yang dialami mahasiswa sebagian besar karena memiliki permasalahan pada keuangan dan mencari uang sendiri untuk memenuhi kehidupan sehari-hari, dan bekerja untuk mencari pengalaman sebagai bekal kehidupan di masa depan. Permasalahan pengaturan waktu yang dihadapi mahasiswa pada umumnya pengaturan antara kuliah dan bekerja, karena mereka belum bisa mengatur waktu antara waktu bekerja dan waktu kuliah. Tugas kuliah yang di dihadapi mahasiswa memang seputar pada tugas akhir, namun sebagian besar mahasiswa bisa mengerjakan tugas dengan baik, walaupun dengan keterbatasan waktu yang sebagian digunakan untuk bekerja.

4. Penelitian Wilda Shifa Fauziyah,¹² *Hubungan Motivasi Belajar Mahasiswa Yang Bekerja Dan Tidak Bekerja Terhadap Prestasi Akademik (Ipk)*.

Rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah: 1. Biaya perkuliahan yang relatif tinggi sehingga banyak yang tidak bisa menyetujui pendidikan sampai ke perguruan tinggi. 2. Anggapan bahwa mahasiswa yang kuliah sambil bekerja kesulitan membagi waktu menunda tugas kuliah dan tidak mengulang materi yang telah diajarkan. 3. Motivasi belajar mahasiswa yang bekerja menjadi rendah karena fokus bekerja. 4.

¹² Wilda Shifa Fauziyah. *Hubungan Motivasi Belajar Mahasiswa Yang Bekerja Dan Tidak Bekerja Terhadap Prestasi Akademik (Ipk)*. Universitas Islam Negeri (Uin) Syarif Hidayatullah Jakarta. 2015

Motivasi yang rendah mahasiswa yang hanya kuliah saja karena tidak menyukai mata kuliah tertentu atau dosen tertentu

Metode penelitian yang digunakan adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional dengan menggunakan instrument kuesioner untuk melihat pengaruh dan fenomena yang berkembang pada setiap variabel dari subjek penelitian. Skripsi ini membahas tentang Berdasarkan deskripsi data, analisis data dan interpretasi data tentang hubungan motivasi belajar antara mahasiswa yang bekerja dan tidak bekerja terhadap IPK di Jurusan Pendidikan IPS FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar memiliki hubungan dengan IPK. Motivasi mahasiswa yang bekerja lebih tinggi dibandingkan dengan motivasi mahasiswa yang hanya kuliah saja. Motivasi mahasiswa yang bekerja sebesar $r = 0,128$ atau setara dengan 12%, sedangkan motivasi mahasiswa yang hanya kuliah saja sebesar $r = 0,-18$ setara dengan 1,8% menunjukkan terdapat hubungan yang rendah antara motivasi dan IPK.

5. Penelitian Tarmizi Nur,¹³ *Dampak Kuliah Sambil Bekerja Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (Ipk) Mahasiswa.*

Rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian adalah 1. Apa alasan mahasiswa bekerja sambil kuliah? 2. Bagaimana IPK mahasiswa yang kuliah sambil bekerja? 3. Apa jenis-jenis pekerjaan yang digeluti mahasiswa?

¹³ Tarmizi Nur. *Dampak Kuliah Sambil Bekerja Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (Ipk) Mahasiswa.* Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. 2016

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yaitu dengan cara mengumpulkan data dengan menggambarannya sebagaimana adanya. Data dan penjelasan yang diperoleh, kemudian dianalisis dan dihimpun secara deskriptif. Seterusnya dipaparkan dengan menggunakan metode deduktif,

Skripsi ini membahas tentang dampak dari kuliah sambil bekerja yaitu: pertama. berdampak negatif, hal ini dilihat dari menurunnya Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang mereka peroleh, dikarenakan sulitnya membagi waktu, rasa lelah dan rasa ngantuk ketika mereka berada dalam ruangan hingga mengganggu konsentrasi belajar, selanjutnya akibat kurang harmonis hubungan dengan dosen karena sering telat masuk kuliah, tugas kadang tidak dibuat dan kurang aktifnya dalam kelas. Bahkan mahasiswa yang kuliah sambil bekerja itu banyak yang masa studinya lebih lama hingga ada yang semester XIV baru selesai karena menurunnya motivasi dalam penyelesaian tugas akhir. Kedua, Berdampak positif, terhadap prestasi akademik bagi mahasiswa yang kuliah sambil bekerja mampu berprestasi dengan baik dalam studinya, pengalaman ditempat kerja mampu membuat mereka berani dan mampu berkomunikasi dengan baik, mereka faham bagaimana cara bergaul dengan lingkungan yang lebih luas. kuliah sambil bekerja mendapat pengalaman lebih di dunia pekerjaan sehingga mereka lebih hidup mandiri.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu
dan Yang Akan Dilaksanakan

No.	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian Perbedaan	Perbedaan	Persamaan
1	Aniatul Hidayah (2012)	Gambaran Motivasi Belajar Mahasiswa Keperawatan Program S1 Reguler yang Kuliah Sambil Bekerja	1. Menfokuskan pada motivasi belajar mahasiswa yang kuliah sambil bekerja. 2.Lokasi penelitian yang berbeda	1. Permasalahan yang di hadapi mahasiswa yang kuliah sambil bekerja. 2.menggunakan metode penelitian yang sama
2	Maylana Dirmantoro (2015)	Motivasi mahasiswa kuliah sambil bekerja,	1.Menfokuskan pada Motivasi dan faktor yang mendorong mahasiswa kuliah sambil bekerja 2.Lokasi penelitian yang berbeda	1. Permasalahan yang di hadapi mahasiswa yang kuliah sambil bekerja 2.menggunakan metode penelitian yang sama
3	Ircham Mashadi (2015)	Problematika dan Solusi Mahasiswa Yang Bekerja Bagi Keberlangsungan Belajarnya (Studi Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang),	1. Menfokuskan pada solusi bagi mahasiswa yang kuliah sambil bekerja untuk membagi waktu antara kuliah dan bekerja. 2.Lokasi penelitian yang berbeda	1. Permasalahan yang di hadapi mahasiswa yang kuliah sambil bekerja 2.menggunakan metode penelitian yang sama
4	Wilda Shifa Fauziyah (2015)	Hubungan Motivasi Belajar Mahasiswa yang Bekerja dan Tidak Bekerja Terhadap Prestasi Akademik (IPK)	1. Menfokuskan pada motivasi belajar mahasiswa yang bekerja dan tidak bekerja terhadap prestasi akademik. 2.Lokasi penelitian yang berbeda	1. Permasalahan yang di hadapi mahasiswa yang kuliah sambil bekerja. 2.menggunakan metode penelitian yang sama
5	Tarmizi Nur (2016)	Dampak Kuliah Sambil Bekerja Terhadap (IPK) Mahasiswa (Studi Kasus Pada Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam PmiKesosUin Ar-Raniry Banda Aceh	1. Menfokuskan pada dampak yang di hadapi mahasiswa yang kuliah sambil bekerja terhadap (IPK) Mahasiswa. 2.Lokasi penelitian yang berbeda	1. Permasalahan yang di hadapi mahasiswa yang kuliah sambil bekerja 2.menggunakan metode penelitian yang sama

Dari beberapa penelitian terdahulu yang telah diuraikan di atas sebagai acuan penelitian, hal menarik dari penelitian yang dilakukan peneliti yakni mendeskripsikan secara rinci tentang bagaimana problematika mahasiswa kuliah sambil bekerja, perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang lain yaitu peneliti lebih menfokuskan bagaimana dampak bagi mahasiswa yang kuliah sambil bekerja, dan apa motivasi yang mendorong mereka untuk kuliah sambil bekerja.

B. Kajian Teori

1. Problematika

Istilah problema/problematika berasal dari bahasa Inggris yaitu "*problematic*" yang artinya persoalan atau masalah.¹⁴ Sedangkan, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia problematika atau masalah yaitu suatu persoalan atau sesuatu yang harus di selesaikan (dipecahkan). Masalah biasanya dianggap sebagai suatu keadaan yang harus diselesaikan. Umumnya masalah disadari "ada" saat seorang individu menyadari keadaan yang ia hadapi tidak sesuai dengan keadaan yang ia inginkan. Menurut Winkel, masalah merupakan sesuatu yang menghambat, merintang, atau mempersulit seseorang mencapai maksud dan tujuan tertentu. Kondisi bermasalah dengan demikian mengganggu dan dapat merugikan individu maupun lingkungannya.¹⁵

¹⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008, 921

¹⁵ Ferreira, Maria M. dan Trudel, Anthony R. 2012. "The Impact of Problem Based Learning (PBL) on Student Attitudes Toward Science, Problem-Solving Skills, and Sense of Community in the Classroom". *Journal of Classroom Interaction* Vol. 47, No.1, Hal. 23-30

Berbicara mengenai masalah, tentunya terdapat masalah-masalah yang yang sering kali di hadapi mahasiswa, terlebih lagi mahasiswa yang kuliah sambil bekerja. Mahasiswa sering kali mengalami kesulitan dalam membagi waktu antara kuliah, kerja dan belajar. Sesuai dengan pendapat Ningsih bahwa hal yang menjadi kendala dalam kuliah sambil bekerja yaitu tidak mudah membagi waktu antara kuliah, kerja, istirahat dan urusan-urusan lain.¹⁶ Setiap tindakan yang di ambil seseorang, tentunya terdapat resiko-resiko yang muncul. Contohnya yaitu, ketika mahasiswa memilih kuliah sambil bekerja maka akan muncul resiko-resiko yang harus dihadapi, seperti jam kuliah dan jam kerja yang bentrok, tugas yang terbengkalai, nilai yang mungkin saja bisa menurun, oleh karena itu mahasiswa yang kuliah sambil bekerja harus siap dengan kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi jika tidak dapat membagi waktu dengan baik. Selain permasalahan-permasalahan di atas, masalah yang sering kali membuat mahasiswa kuliah sambil bekerja yaitu karena faktor ekonomi. Seiring dengan perkembangan zaman, berbagai jenis kebutuhan semakin meningkat dan kompleks. Kebutuhan yang krusial bagi manusia salah satunya, yakni kebutuhan akan pendidikan. Pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang sangat penting karena pendidikan mempunyai tugas untuk menyiapkan SDM bagi pembangunan bangsa dan negara.

¹⁶ Djamarah, Syaifudin Bahri, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta: Rineke Cipta, 2008), cet kedua, 148.

Secara rinci kebutuhan mahasiswa guna kelancaran melaksanakan pendidikan sangat beragam dan harus terpenuhi agar kebutuhannya akan pendidikan tidak terganggu, diantaranya seperti untuk membayar SPP, membeli alat tulis lengkap, membeli buku tulis, biaya fotokopy, dan berbagai pembiayaan lain untuk memenuhi tuntutan pendidikan khususnya di perguruan tinggi. Terlebih tambahan untuk biaya hidup mahasiswa, seperti: makan, kos, bensin, service motor dan lain-lain. Kebutuhan akan hidup yang kian meningkat pula membuat mahasiswa harus mencari cara untuk mampu mencukupi kebutuhannya untuk pendidikan dan juga untuk biaya hidupnya. Beberapa mahasiswa mencari jalan keluar dengan cara bekerja.¹⁷ Selain karena permasalahan ekonomi, alasan mahasiswa yang kuliah sambil bekerja juga beragam, mulai dari mencari pengalaman kerja sebelum memasuki dunia kerja, ingin hidup mandiri, bahkan untuk mengisi waktu luang.

2. Mahasiswa

Mahasiswa diambil dari dua suku kata pembentuknya, yaitu maha dan siswa, dengan kata lain adalah pelajar yang paling tinggi levelnya. Sebagai seorang pelajar tertinggi, tentu mahasiswa sudah terpelajar, sebab mereka tinggal menyempurnakan pembelajarannya. Dalam peraturan pemerintah RI No. 30 tahun 1990, mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar di perguruan tinggi tertentu. Sedangkan menurut Sarwono, mahasiswa adalah setiap orang

¹⁷ Elma Mardelina dan Ali Muhson, *Mahasiswa Bekerja dan Dampaknya Pada Aktivitas Belajar dan Prestasi Akademik*, Jurnal, Vol, 13, Nomor 2, Oktober 2017

yang secara resmi terdaftar untuk mengikuti pelajaran di perguruan tinggi.¹⁸

Menurut Suwono sebagaimana dikutip oleh Knopfemacher, menyatakan bahwa mahasiswa merupakan insan-insan calon sarjana yang dalam keterlibatannya dengan perguruan tinggi (yang makin menyatu dengan masyarakat), dididik dan diharapkan menjadi calon-calon intelektual. Mahasiswa adalah salah satu unsur civitas akademika dari suatu perguruan tinggi, baik yang menempuh program S1, program S2, maupun program S3 mereka dinamakan mahasiswa. Kata mahasiswa menunjuk pada “Orang yang menuntut ilmu secara formal di perguruan tinggi”. Kata maha yang terletak di depan kata siswa menunjukkan superioritas. Oleh karena itu, secara esensial sifat mahasiswa.

Kata mahasiswa menunjuk pada “Orang yang menuntut ilmu secara formal di perguruan tinggi”. Kata maha yang terletak di depan kata siswa menunjukkan superioritas. Oleh karena itu, secara esensial sifat mahasiswa dalam menuntut ilmu harus melebihi sifat siswa-siswa (pencari ilmu) yang lain, hal itu karena adanya superioritas yang harus dimiliki oleh mahasiswa.¹⁹ Kuliah dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mempunyai arti pelajaran yang diberikan atau "ceramah". Namun, pada umumnya kuliah selalu dikaitkan dengan perguruan tinggi atau kampus yang berarti suatu proses belajar atau pembelajaran yang dilakukan pada suatu lembaga pendidikan tinggi.²⁰

¹⁸ Taufik Amir,. *Inovasi Pendidikan Melalui Problema Based Learning: Bagaimana Pendidik Memberdayakan Pemelajar di Era Pengetahuan*. Jakarta: Kencana. 2010.48

¹⁹ Mardelina, Elma dan Muhson, Ali, *Mahasiswa Bekerja dan Dampaknya Pada Aktivitas Belajar dan Prestasi Akademik*, Jurnal, Vol, 13, Nomor 2, Oktober 2017.

²⁰ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008, 783

Kuliah merupakan jenjang pendidikan yang lebih tinggi, dengan kuliah maka seseorang akan memiliki wawasan dan ilmu pengetahuan yang lebih luas, memiliki pola pikir yang matang dan akan lebih siap memasuki dunia kerja dengan ilmu-ilmu yang di dapatkan. Bagi setiap orang kuliah sangatlah penting, karena pendidikan merupakan hal yang paling utama. Selain memiliki keahlian, untuk mendapatkan pekerjaan juga dibutuhkan pengetahuan yang memadai. Oleh karena itu, tujuan seseorang kuliah salah satunya yaitu untuk memperoleh gelar dan sertifikasi akademik. Memperoleh gelar dan sertifikasi adalah tujuan kuliah yang tidak terbantahkan. Dunia kerja saat ini butuh orang-orang ahli yang keahliannya dapat dibuktikan. Orang-orang tersebut adalah orang yang telah memperkaya dirinya dengan ilmu pengetahuan, memiliki wawasan yang luas dan siap untuk memasuki dunia kerja. Sehingga, orang tersebut dapat mempraktikkan ilmu yang sudah didapat pada saat kuliah. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa kuliah yaitu seseorang yang menjalani aktifitas perkuliahan di perguruan tinggi.

3. Bekerja

Kerja adalah kegiatan melakukan sesuatu. Kerja merupakan penggunaan kekuatan fisik atau daya mental untuk melakukan sesuatu.²¹ Menurut Hasan Shandily, kerja diartikan sebagai pengarahan tenaga (baik jasmani maupun rohani) yang dilakukan untuk menyelenggarakan

²¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008, 703

proses produksi. Menurut Labour Force, bekerja adalah melakukan kegiatan dengan maksud memperoleh atau membantu penghasilan dan keuntungan selama paling sedikit satu jam dalam satu minggu yang lalu. Bekerja selama satu jam tersebut harus dilakukan berturut-turut dan tidak terputus. Yusuf al-Qardhawi menyebutkan, kerja adalah suatu usaha yang dilakukan seseorang, baik sendiri atau bersama orang lain, untuk memproduksi suatu komoditi atau memberi jasa .

Berdasarkan pengertian kerja di atas dapat ditarik kesimpulan pokok antara lain: 1) Bekerja merupakan aktivitas bertujuan dan dilakukan secara sengaja. 2) Kerja dalam konteks ekonomi merupakan usaha menyelenggarakan proses untuk menghasilkan sesuatu (upaya memperoleh hasil). 3) Kerja dapat bersifat lahir (fisik) atau batin (non fisik).

Ahmad Janan Asifudin menyebutkan, ada dua macam kerja menurut pandangan Islam : Pertama, kerja lahir merupakan aktivitas fisik, anggota badan, termasuk panca indera seperti melayani pembeli di toko, mencangkul di kebun, mengajar di sekolah, menjalankan sholat, dan mengawasi anak buah bekerja. Kedua, kerja batin. kerja batin ada dua macam : 1. Kerja otak, seperti belajar, berfikir kreatif, memecahkan masalah, menganalisis dan mengambil kesimpulan. 2. Kerja qalb, seperti berusaha menguatkan kehendak mencapai cita-cita, berusaha mencintai pekerjaan dan ilmu pengetahuan, sabar dan tawakal dalam rangka menghasilkan sesuatu.²²

²² Jirhanuddin, *Islam Dinamis*, Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2017, h. 23

Makna bekerja bagi seorang muslim adalah suatu upaya yang sungguh-sungguh, dengan mengerahkan seluruh aset, pikiran dan zikirnya untuk mengaktualisasikan atau menampakkan arti dirinya sebagai hamba Allah Swt yang arif menundukkan dunia dan harus menempatkan dirinya sebagai bagian dirinya dari masyarakat yang terbaik (Khairu Ummah) atau dengan kata lain dapat juga dikatakan bahwa hanya dengan bekerja manusia memanusiakan dirinya.²³ Bekerja akan membangun kepribadian dalam rangka memperoleh peran kemanusiaan. Dengan bekerja menjadi medium untuk mengembangkan pribadi dan kreatifitas secara optimal dan dengan bekerja bisa menyalurkan “energi positif” yang bermuatan cahaya Ilahi untuk terus menggapai ridho dan rahmat-Nya.²⁴ Beranjak dari pengertian kerja di atas dapat di tarik kesimpulan pokok antara lain: Pertama, kerja itu merupakan aktivitas bertujuan dan dilakukan secara sengaja. Kedua, kerja dalam konteks ekonomi merupakan usaha menyelenggarakan proses untuk menghasilkan sesuatu (upaya memperoleh hasil). Ketiga, kerja dapat bersifat lahir (fisik) dan batin (non fisik).

4. Kedudukan Bekerja Dalam Islam

Manusia adalah makhluk faber (makhluk bekerja). Dengan bekerja manusia menyatakan eksistensinya dalam kehidupan masyarakat. Hamzah Ya‘qub dalam bukunya menegaskan bahwa bekerja menurut Islam adalah sesuatu yang di gariskan bagi umat manusia. Bekerja

²³ Toto Tasmara, *Membudayakan Etos Kerja Islami*, Jakarta: Gema Insani, 2002, h.25

²⁴ Anif Sirsaeba, *Berani Kaya Berani Takwa*, Jakarta: Republika, 2007, h.100

adalah sesuai dengan kodratnya sekaligus menjadi cara untuk memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat, lahir dan batin. Ajaran Islam mendorong semua orang supaya berusaha sungguh-sungguh untuk menguasai pekerjaannya. Dengan demikian, setiap muslim tidak dapat dipisahkan dengan kerja. Ketika bekerja berarti ia menjunjung martabat kemanusiaannya. Setiap muslim akan keilangan martabat kemanusiaannya bila tidak mau bekerja.²⁵

Musa Asy'arie menambahkan dalam perspektif Islam, yang memandang bekerja sebagai ibadah, maka bekerja bukan karena ketakutan atas kemiskinan, tetapi tuntutan untuk bekerja dengan baik sebagai bagian dari keutamaan Tuhan yang di berikan kepada manusia. Seperti yang tercantum dalam Q.S Al-Isra' :31.

وَلَا تَقْتُلُوا أَوْلَادَكُمْ خَشْيَةَ إِمْلَاقٍ نَحْنُ نَرْزُقُهُمْ وَإِيَّاكُمْ إِنَّ قَتْلَهُمْ كَانَ

خَطَأً كَبِيرًا ﴿٣١﴾

Artinya : Dan janganlah kamu membunuh anak-anakmu karena takut kemiskinan. Kamilah yang akan memberi rizki kepada mereka dan juga kepadamu. Sesungguhnya membunuh mereka adalah dosa yang besar.²⁶

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah swt melarang membunuh anak-anak karena takut akan kemiskinan. Karena Allah swt lah yang akan memberikan rezeki kepada mereka. Kerja bukan karena takut miskin karena Tuhan telah menjamin kehidupan umat manusia, tetapi bekerja sebagai

²⁵ Jirhanuddin, *Islam Dinamis*, Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2017, h. 25

²⁶ Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Tafsirnya* (Edisi disemurnakan), Jakarta: Lentera Abadi, 2010, h. 465

tuntutan kualitas manusia untuk beribadah yang sesungguhnya berkaitan dengan kualitas spiritual manusia.

Selain al Qur'an, dalam hadits nabi juga ditemui penegasan agar umat Islam rajin bekerja, sebagaimana sabda Rasulullah SAW ; "Sesungguhnya Alla telah mewajibkan kamu berusaha, maka oleh karena itu hendaklah kamu rajin berusaha ".²⁷ Bekerja bagi seorang muslim merupakan suatu kewajiban, karenanya pengerahan semua aset, pikir dan zikir mesti dikerahkan. Secara hakiki, bekerja bagi seorang muslim memiliki nilai ibadah.²⁸ Dalam Islam, kerja dapat dibagi dalam dua bagian. Pertama, kerja dalam arti luas (umum) yakni semua bentuk usaha yang dilakukan manusia, baik dalam hal materi atau nonmateri, intelektual atau fisik, maupun hal-hal yang berkaitan dengan masalah keduniaan atau keakhiratan. Kedua, kerja dalam arti sempit (khusus), yakni kerja untuk memenuhi tuntutan hidup manusia berupa makanan, pakaian, dan tempat tinggal (sandang, pangan dan papan) yang merupakan kewajiban bagi setiap orang yang harus ditunaikannya, untuk menentukan tingkatan derajatnya, baik di mata manusia maupun di mata Allah swt.²⁹

Yusuf al-Qardhawi mengungkapkan bahwa bekerja adalah sebagian dari ibadah. M. Quraish Sihab menambahkan supaya kerja yang dilakukan seseorang memiliki nilai ibadah maka harus disertai

²⁷ Veithzal Rivai dan Rifki Ismal, *Islamic Risk Manajemen for Islamic Bank*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2013,189

²⁸ Toto Tasmara, *Membudayakan etos kerja islam*. Gema insani 2002.25

²⁹ Indri, *Hadis Ekonomi (Ekonomi dalam Perspektif Hadis Nabi)*, Jakarta: Kencana, 2015. 312

dengan keikhlasan. 38Bekerja bagi seorang muslim disamping dilandasi oleh tujuan-tujuan yang bersifat duniawi juga sebagai wujud ibadah.³⁰

5. Tujuan Bekerja Dalam Islam

Moh. As'ad dalam bukunya Psikologi Industri menegaskan bahwa faktor penting yang menyebabkan manusia bekerja adalah adanya kebutuhan yang harus dipenuhi. Padjji Anoraga mengungkapkan hal yang senada bahwa adanya keinginan untuk mempertahankan hidup merupakan salah satu sebab terkuat yang dapat menjelaskan mengapa seseorang bekerja. Melalui kerja ia dapat memuaskan dan memenuhi semua tipe kebutuhan. Selanjutnya Isa Abduh dan Ahmad Isma'il Yahya dalam Ahmad Janan Asifudin menegaskan, kerja juga merupakan kebutuhan psikologis, karena orang yang bekerja tidak hanya memperoleh uang dan materi, lebih dari itu dia lalu berhasil mengaktualisasikan diri, merasa berharga dan berguna bagi orang lain di samping bagi dirinya sendiri.³¹

Hamzah Ya'qub menyebutkan bahwa tujuan bekerja dalam ajaran Islam, bukanlah sekedar memenuhi naluri perut yakni hidup untuk kepentingan perut. Islam memberi pengarahan kepada suatu tujuan filosofis yang amat luhur dan tujuan yang mulia. Yaitu: Pertama, bekerja untuk mencari keridhoan Allah swt. Kedua, untuk memenuhi kebutuhan hidup. Ketiga, untuk kepentingan ibadah dan yang Keempat adalah dalam

³⁰ M. Quraish Shihab, *Secercah Cahaya Ilahi Hidup Bersama Al-Qur'an*, Bandung: Mizan, 2007,306

³¹ Moh.As'ad. *Psikologi Industri*. Yogyakarta: Liberty. Al Rasyid, Harun. 2002.45

rangka untuk menolak kemunkaran.³² Secara garis besar berikut ini penulis uraikan :

1) Bekerja Mencari Keridhoan Allah

Menjadi pekerja keras dalam Islam, bukanlah sekedar memenuhi naluri yakni hidup hanya untuk kepentingan perut. Islam memberikan tuntunan dan arahan nekerja kepada satu tujuan yang luhur, mulia dan tujuan ideal yang sempurna yakni untuk berta'abbud mencari keridaan Allah swt. Semua usaha dan aktivitas seorang muslim, baik berdimensi duniawiah maupun ukhrawiah pada hakikatnya hanya untuk mencari keridaan-Nya. Demikian pula ikrar dan pengakuan yang selalu dulang-ulang oleh setiap muslim dalam do'a iftitah ketika shalat, yakni : "Sesungguhnya sembahyangku, ibadahku, hidupku dan matiku karena Allah Tuhan sekalian alam". Do'a tersebut seolah-olah hanya ibadah shalat saja yang termasuk skop mencari keridaan Allah swt. Ibadah dalam arti sempit memang demikian, namun ibadah dalam arti luas adalah meliputi segala aktivitas duniawiah yang kesemuanya itu dilakukan dengan niat mencari rida Allah swt.³³

2) Bekerja Untuk Memenuhi Kebutuhan Hidup

Manusia hidup di dunia ini mempunyai sejumlah kebutuhan yang bermacam-macam. Hamzah Ya'qub membagi kebutuhan manusia itu kedalam tiga tingkatan, yaitu :

³² Hamzah Ya'qub. *Etika islam*. Bandung diponegoro. 1983. 60

³³ Toto Tasmara, *Membudayakan etos kerja islam*. Gema insani 2002.50

- a) Kebutuhan pokok (primer) seperti kebutuhan makan, minum, pakaian dan tempat tinggal.
- b) Kebutuhan sekunder seperti keperluan terhadap kendaraan, pesawat, radio dan sebagainya.
- c) Kebutuhan mewah, seperti manusia memiliki prabot-prabot rumah, kendaraan mewah dan sebagainya.³⁴

Hal prioritas tentu yang menyangkut hajat hidup manusia atau kebutuhan primer yang mendesak dan diutamakan serta tidak boleh diabaikan. Sedangkan, kebutuhan kedua dan ketiga masih mungkin bisa ditanggihkan. Kebutuhan pokok, wajib dipenuhi secepatnya, sebab jika tidak dipenuhi, maka sunnatullah akan menjadikan manusia menderita bahkan menggoncangkan sendi-sendi lahir dan batin. Betapapun kuatnya mental, jika kebutuhan makan dan minum tidak terpenuhi, maka sunnatullah membuat manusia merasa kelaparan dan bahkan bisa sakit. Demikian pula halnya dengan kebutuhan akan pakaian serta perumahan tempat berteduh, sehingga tidak kepanasan dan kehujanan.

Inti dari ajaran Islam memerintahkan untuk memenuhi keperluan tersebut dan sebaiknya jangan melawan naluri secara paksa atau menentang sunnatullah. Islam menganjurkan makan dan minum dengan syarat dan halal, suci bersih dan sehat. Islam memerintahkan menutup aurat dengan memakai pakaian yang pantas

³⁴ Hamzah Ya'qub. *Etika islam*. Bandung diponegoro. 1983. 60

sesuai ajaran agama. Selanjutnya Allah memberikan kepandaian, keterampilan kepada manusia untuk melindungi dirinya ketika istirahat dengan menciptakan perumahan yang memenuhi syarat. Menegakkan perintah-perintah Allah tidak mungkin dilakukan tanpa kekuatan/kesanggupan fisik. Sedangkan, kemampuan fisik hanya mungkin dibina melalui makanan yang cukup dan memadai. Salah satu syarat shalat ialah menutup aurat. Tetapi, bagaimana mungkin kita dapat menutup aurat jika bahan kain tidak tersedia. Pada intinya untuk melaksanakan ibadah dengan tertib, diperlukan sejumlah faktor-faktor fisik material sebagai sarana. Upaya untuk mewujudkan semua kebutuhan tersebut, yakni: makan, minum yang halal, pakaian dan tempat tinggal, harus dengan usaha yang sungguh-sungguh dan rajin bekerja.³⁵

3) Bekerja Untuk Kepentingan Allah

Al-Qur'an adalah kitab suci yang menekankan perlunya manusia bekerja untuk kemanfaatan dan kesejahteraan hidup bersama. Dalam pandangan Al-Qur'an, rezeki Tuhan berupa kekayaan, harta benda, bahan makanan dan ketentraman hidup pada hakikatnya merupakan hasil dari apa yang dilakukan manusia dan dipengaruhi oleh tingkat kualitas perbuatan yang dilakukannya. Al-Qur'an tidak pernah menyuruh seseorang bekerja mencari rezeki, kekayaan, sebagai substansi materi yang berdiri sendiri terlepas dari

³⁵ Jirhanuddin, *Islam Dinamis*, Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2017, 67

amal saleh. Semuanya itu dicari dengan cara bekerja yang baik, dan untuk tujuan yang baik, tidak hanya untuk bersenang-senang semata-mata, tetapi lebih jauh dari semuanya itu harus dijadikan sebagai bagian dari proses ibadah. Hasil pekerjaan seseorang dapat menunjang kelancaran ibadah kepada Allah swt. Sebagai contoh untuk bisa melaksanakan zakat, baik itu zakat pertanian, peternakan dan sebagainya, zakat hanya bisa terlaksana kalau ada aktivitas pertanian dan peternakan terlebih dahulu dan hal itu didahului oleh kegiatan kerja.

Seseorang memiliki kelebihan harta (terpenuhi haul dan nisabnya) diwajibkan mengeluarkan zakat. Untuk bisa menjadi muzaki tentu orang tersebut rajin bekerja. Betapa luhur dan mulianya tujuan bekerja dalam Islam, ajaran Islam mendorong manusia untuk niat bekerja, dibalik anjuran bekerja tersirat nilai ibadah. Ibadah tidak dapat terlaksana dengan baik kecuali kebutuhan hidupnya terpenuhi, dengan demikian pemenuhan kebutuhan tersebut merupakan kewajiban baginya. Pemenuhan akan kebutuhan hanya terpenuhi dengan bekerja dan berusaha.³⁶

4) Bekerja Untuk Menolak Kemunkaran

Tujuan ideal berusaha dan bekerja adalah untuk menolak sejumlah kemunkaran yang mungkin dapat terjadi pada diri seseorang yang menganggur. Dengan bekerja dan berusaha berarti

³⁶ Jirhanuddin, *Islam Dinamis*, Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2017, 67

menghilangkan salah satu sifat dan sikap yang buruk berupa kemalasan dan pengangguran. Sebab, adanya kesempatan kerja yang terbuka menutupi keadaan-keadaan yang negatif. Ketika seseorang tidak bekerja dan tidak menamatkan penghasian, maka akan melakukan apa saja demi mendapatkan uang, termasuk melakukan hal-hal yang mengarah kepada kemunkaran.³⁷

6. Motivasi Mahasiswa Kuliah Sambil Bekerja

a. Ekonomi

Pendidikan dan ekonomi merupakan sistem yang mempunyai pengaruh timbal balik, saling mengait dan menunjang karena disatu segi institusi pendidikan mampu menghasilkan tenaga kerja dan membentuk manusia-manusia yang sanggup membangun ekonomi masyarakat dan negara.³⁸

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak, selain terpengaruh oleh kebutuhan pokoknya, misalnya pakaian, makan, perlindungan kesehatan juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, alat tulis-menulis, buku-buku dan lain-lain. Fasilitas itu dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang.³⁹

Problema keuangan memang masalah yang banyak di rasakan oleh remaja. Boleh jadi hal ini disebabkan oleh keadaan ekonomi yang kurang mantab, yang kadang-kadang menyebabkan tidak

³⁷ *Ibid*, 78.

³⁸ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta; Kalam Mulia, 2010), 47.

³⁹ Daryanto, *Belajar dan Mengajar*, (Bandung; Yrama Widya, 2010), 43.

mampunya keluarga menghadapi kehidupan sehari-hari karena kenaikan harga yang secara terus-menerus. Di samping itu di Indonesia terasa sekali betapa besarnya semangat orang untuk menyekolahkan anaknya, sehingga orang-orang yang miskin pun ingin agar anak-anak mereka juga bersekolah. Sudah barang tentu mereka yang tidak mampu itu tidak sanggup mencukupkan kebutuhan anak-anak mereka.⁴⁰ Jadi dapat dipahami bahwasannya keadaan ekonomi seseorang sangatlah berpengaruh pada kelangsungan hidupnya sehingga membuat seseorang mau tidak mau harus berjuang untuk memperbaiki kehidupan ekonominya.

b. Pengalaman

Pengalaman adalah kejadian yang pernah dialami (dijalani, dirasakan, ditanggung dan sebagainya) baik yang sudah lama atau baru saja terjadi. Yang terpenting dari pengalaman adalah hikmah atau pelajaran yang bisa diambil.⁴¹ Dari pengalaman kita akan mempelajari bagaimana cara kita bangkit ketika gagal, bagaimana kita berupaya keras agar tidak terjatuh pada lubang yang serupa. Inilah beberapa antisipasi menghadapi hambatan:

1) Sikap menghadapi kegagalan

Mungkin masih ingat, ketika kita masih kecil sewaktu baru bisa berjalan. Kita mengambil langkah tertatih-tatih dengan semangat. Kalau kita jatuh, tidak berarti kita gagal. Bila pun jatuh dengan

⁴⁰ Zakiyah Dradjat, *Problematika Remaja Indonesia* (Jakarta: Bulan Bintang, 1978), 120.

⁴¹ <http://murnihabaru.blogspot.co.id/2012/06/pengertian-pengalaman-pengalaman-adalah.html>. – kutip (25 Desember 2024).

pantat terjerebab ke lantai, kita akan tetap tertawa dan mencobanya lagi. Ibu dan ayah tepuk tangan bergembira karena kita terus berlatih. Inilah pemicu keberanian kita untuk mencoba berjalan. Dari hal tersebut dapat kita ambil banyak pelajaran ketika kita sedang mengalami kegagalan, terus mencoba dan mencoba adalah tindakan yang sangat luar biasa.

2) Ciptakan berbagai skenario

Walaupun kita memiliki cita-cita yang tinggi, kita tetap akan berhadapan dengan realitas yang tidak sepenuhnya mendukung dan mungkin sering menderita akibat kegagalan dan penolakan orang lain. Kita tidak boleh mengizinkan kegelisahan dan stres mendorong kita untuk melakukan kompromi dengan aspirasi kita. Apabila kita kecewa, kita harus tetap berpegang teguh pada tujuan kita, sementara kita mengkaji kembali kenyataan yang kita hadapi. Ingatlah pepatah mengatakan “Ada 1001 jalan menuju Roma”.

3) Bertahan dengan sikap optimis

Dalam menjalani kehidupan ini kadang-kadang kita mendapatkan hasil yang diinginkan. Tetapi kadang hasilnya adalah hal yang tidak diinginkan. Pada saat mendapatkan hasil yang tidak diinginkan, kita tidak harus larut dalam kekecewaan, kekesalan dan stres. Tetapi kita yakin bahwa dengan usaha yang benar, ulet dan sungguh-sungguh, akan terbuka jalan lebar untuk memperlancar usaha kita mencapai apa yang diinginkan.

4) Bangkit kembali dan lakukan yang terbaik

Tidak ada hal yang sangat luar biasa dalam kesuksesan seorang manusia. Banyak jalan dan cara yang dapat ditempuh untuk menempa potensi diri hingga titik maksimum harus menjadi prioritas dan dibangun dengan landasan hormat terhadap individu, komitmen terhadap keunggulan dan penolakan total terhadap keadaan yang tanggung dan setengah-setengah. Hal yang menjadi penting adalah bagaimana memaksimalkan potensi yang dimiliki serta mengerjakan hal yang terbaik secara konsisten.⁴²

Jadi pengalaman amatlah penting bagi semua orang karena dengan banyaknya pengalaman yang didapatkan maka seseorang akan mampu menghadapi tantangan hidup selanjutnya. Pengalaman inilah yang biasanya menjadi dasar pijakan mahasiswa untuk memulai bekerja di samping dirinya bekerja karena dengan alasan inilah diharapkan mahasiswa tidak terkejut nantinya ketika menghadapi persaingan di dunia kerja.

7. Kendala yang di hadapi mahasiswa yang kuliah sambil bekerja

a. Pengelolaan waktu

Waktu adalah modal berharga bagi setiap manusia. Namun, karena didapatkan secara cuma-cuma, banyak mahasiswa yang meremehkan waktu. Agar mampu mengelola waktu secara cerdas, anda harus membuat rencana yang baik.⁴³

⁴² M. Syahrial Yusuf, *Meniti Sukses Menata Masa Depan*, (Bandung: Graha Ilmu, 2004), 134-137.

⁴³ John Afifi, *Jadilah Mahasiswa Plus! Kuliah Sukses, Bisnis Sukses*, (Yogyakarta: Flashbook, 2015), 28.

Apa yang belum kita dapat hari ini masih bisa kita dapat esok harinya. Tuhan Yang Maha Esa telah berfirman, “Demi waktu, semua manusia berada dalam kerugian”, Banyak manusia yang tidak memanfaatkan waktu dan sering kali baru disadari ketika sudah kepepet, sudah tua.⁴⁴

Mari kita cermati dan sadari fakta di balik waktu yang kita miliki.

- 1) Waktu sudah ditetapkan dari-Nya.
 - a) 60 detik per menit
 - b) 60 menit per jam
 - c) 24 jam per hari dan
 - d) 86400 detik per hari
- 2) Waktu terus berjalan dan tidak pernah berhenti.
- 3) Waktu tidak dapat diputar ulang.
- 4) Waktu tidak dapat disimpan atau dihemat.
- 5) Waktu tidak dapat dikurangi atau ditambah.

Waktu bukan makhluk hidup yang bisa berkembang biak, memberikan keturunan untuk kita. Jika diibaratkan seperti simpanan deposito di Bank, waktu selalu memberikan jumlah nominal yang sama setiap hari, tidak peduli apakah anda menggunakannya atau tidak. Waktu tidak pernah memberikan akumulasi tambahan. Waktu bersifat tetap setiap harinya. Waktu memerlukan pengaturan dari kita

⁴⁴ Gus Badar, *Cara Kaya Sejak Masih Mahasiswa*, 68.

karena jika kita mengelola waktu dengan efisien berarti kita juga mengelola hidup kita dengan efektif. Saat kita mengatur waktu, sesungguhnya kita juga mengatur diri kita, pikiran, perasaan, dan kehendak kita untuk menjalani hidup. Telah peneliti ketahui waktu memang sangatlah penting untuk bisa dimanfaatkan karena jika tidak mampu memanfaatkan waktu yang ada maka akan menyesal dikemudian hari.⁴⁵

b. Sistem Kredit Semester

Dalam program pendidikan, pengertian Semester dipakai sebagai satuan waktu terkecil untuk menyatakan lamanya suatu program pendidikan satu jenjang, artinya program pendidikan satu jenjang dari awal sampai akhir dibagi-bagi dalam penyelenggaraan program semester. Oleh sebab itu seorang siswa yang menempuh suatu program pendidikan lengkap satu jenjang harus menjalani program-program semester sebanyak yang dituntut oleh program pendidikan jenjang tersebut.⁴⁶

Seperti halnya pendidikan di perguruan tinggi juga diselenggarakan dalam satuan waktu terkecil yang disebut semester. Penyelenggaraan pendidikan dalam satu semester terdiri dari kegiatan-kegiatan kuliah, praktikum, kerja lapangan, dan bentuk-bentuk kegiatan lain serta kegiatan ujian. Satu semester setara

⁴⁵ J. J. Reza, *Manage Your Time For Succes, Cerdas Mengelola Waktu untuk Mencapai Sukses*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2010), 2-3.

⁴⁶ Slameto, *Proses Belajar Mengajar Dalam Sistem Kredit emester (SKS)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), 254-255.

dengan sekurang-kurangnya 18 minggu kerja akademik. Kegiatan itu belum termasuk kegiatan minggu tenang dan kegiatan ujian ulang.

Saat ini sistem pendidikan yang berlaku di perguruan tinggi baik yang negeri maupun swasta adalah sistem kredit semester atau SKS. Mahasiswa diharuskan merencanakan mengumpulkan sejumlah SKS (satuan kredit semester) dalam jangka waktu tertentu. Sistem kredit semester menghendaki mahasiswa aktif mengatur dan merencanakan kegiatannya masing-masing. Ia harus berupaya mengumpulkan sks yang diperlukan untuk bisa dikatakan selesai menempuh pendidikannya.⁴⁷

Seorang mahasiswa dalam menyelesaikan program pendidikan lengkap harus menjalani sejumlah program semester sebanyak yang dituntut oleh program pendidikan tersebut setiap program semester terdiri dari beberapa mata kuliah. Program semester untuk masing-masing mata kuliah atau kegiatan lainnya dapat berbobot kecil atau berbobot besar. Satuan untuk menyatakan besarnya program semester ini disebut satuan kredit semester (SKS). Satuan SKS setara dengan 50 jam kerja akademik. Setiap mata kuliah dan kegiatan lain yang disajikan pada setiap semester ditetapkan bobotnya dalam satuan kredit semester yang menyatakan besarnya beban dan harga masing-masing program tersebut.⁴⁸

⁴⁷ Darmanto Djojodibroto, *Tradisi Kehidupan Akademik*, (Yogyakarta: Galang Press, 2004), 70-71.

⁴⁸ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Belajar ke Perguruan Tinggi*, (Balai Pustaka, 1987), 19.

Sistem kredit semester (SKS) adalah suatu sistem penyelenggaraan pendidikan di mana beban studi mahasiswa, beban tenaga pengajar dan beban penyelenggaraan program lembaga pendidikan dinyatakan dalam satuan kredit semester. Banyaknya satuan kredit semester yang diberikan untuk mata kuliah, atau kegiatan proses belajar mengajar lainnya, adalah besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha menyelesaikan kegiatan akademik yang bersangkutan.

Pendidikan dengan memakai sistem kredit semester menuntut diselenggarakannya kegiatan-kegiatan yang melibatkan mahasiswa dan tenaga pengajar dalam bentuk (1) tatap muka berjadwal; (2) kegiatan akademik berstruktur; (3) kegiatan akademik mandiri. Harga kredit semester untuk suatu program semester ditentukan oleh berapa lamanya ketiga kegiatan tersebut di atas dilaksanakan oleh mahasiswa setiap minggu selama satu semester. Jadi dapat peneliti pahami bahwasannya SKS adalah suatu sistem kredit yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa dalam satu semester dengan mengikuti ketentuan dari lembaga yang berlaku.⁴⁹

8. Teori Kebutuhan Abraham Maslow

Teori kebutuhan Abraham Maslow atau Maslow's Need Hierarchy Theory menyatakan bahwa kebutuhan manusia beragam dan harus dipenuhi dalam kehidupan sehari-hari. Kebutuhan tersebut menjadi dasar

⁴⁹ *Ibid*, 20.

motivasi segala perilaku manusia. Teori Maslow menjelaskan bahwa manusia harus memenuhi kebutuhannya yang paling rendah terlebih dahulu sebelum naik ke tingkat yang lebih tinggi. Berikut adalah lima tingkatan kebutuhan manusia menurut Maslow:

- a. Kebutuhan fisiologis, seperti makan
- b. Kebutuhan rasa aman, seperti perlindungan dari bahaya fisik dan emosional
- c. Kebutuhan sosial, seperti rasa cinta, kasih sayang, dan kepemilikan
- d. Kebutuhan ego
- e. Kebutuhan aktualisasi diri, seperti memahami dan menerima diri sendiri, menolong sesama, dan memiliki rasa syukur

Maslow juga menjelaskan bahwa kebutuhan fisiologis dapat mempengaruhi tingkah laku manusia. Misalnya, manusia yang lapar akan mengabaikan kebutuhan lainnya sampai kebutuhan fisiknya terpuaskan.

Gambar 2.1
Teori Kebutuhan Abraham Maslow



9. Kuliah sambil bekerja dapat memiliki dampak positif dan negatif, di antaranya:

a. Dampak positif

- 1) Meningkatkan kematangan, kemampuan manajemen diri, dan manajemen keuangan
- 2) Membiasakan diri dengan ketepatan waktu dan menjadi lebih produktif
- 3) Mempersiapkan diri untuk dunia kerja setelah lulus
- 4) Mengurangi beban orangtua

b. Dampak negatif

- 1) Kesulitan membagi waktu dan konsentrasi
- 2) Kelelahan
- 3) Penurunan prestasi akademik
- 4) Keterlambatan kelulusan
- 5) Risiko dikeluarkan dari universitas
- 6) Kurangnya waktu untuk bersantai dan tidur
- 7) Gangguan Kesehatan Mental

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁵⁰ Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian ini di dasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu *rasional, empiris, dan sistematis*. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif adalah memahami fenomena mengenai apa yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, tindakan secara holistik dan nantinya juga disajikan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan sumber metode ilmiah.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti objek pada latar alamiah tanpa manipulasi di dalamnya dan tanpa pengujian hipotesis, dengan metode-metode yang alamiah ketika hasil penelitian yang diharapkan adalah bukan generalisasi berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas, namun makna (segi kualitas) dari fenomena yang di amati.⁵¹

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 2.

⁵¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-ruz Media, 2011), 24.

Denzin & Lincoln dalam Albi Anggito & Johan Setiawan mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.⁵²

Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan untuk memperoleh data yang mendalam dan mengandung makna yang secara signifikan dapat mempengaruhi substansi penelitian. Bahwasanya metode kualitatif menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan informan.⁵³

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang berusaha mengungkapkan gejala yang bersifat holistik-kontekstual yang kemudian menghasilkan data deskriptif dan cenderung menggunakan analisis.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang dijadikan sebagai objek atau lapangan penelitian atau tempat dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Wilayah penelitian biasanya berisi tentang lokasi (desa, organisasi, peristiwa, teks, dan lain sebagainya).⁵⁴ Penelitian dilakukan di Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember di Jln. Mataran No. 01 Karang Meluwo. Mangli Kabupaten Jember.

Alasan memilih tempat ini tentunya tidak lepas dari adanya pertimbangan-pertimbangan yang dilakukan, Salah satunya Fakultas Tarbiyah

⁵² Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 7.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung,: Alfabeta, 2020), 6.

⁵⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan*, 49.

Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember merupakan salah satu dari banyaknya fakultas yang berada di lingkungan kampus Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang menyiapkan terciptanya mahasiswa yang berkepribadian baik, berkarakter, dan taat kepada perintah Allah Swt.

C. Subyek Penelitian

Pada bagian ini akan disajikan beberapa jenis dan sumber data. Dari uraian tersebut akan meliputi data apa saja yang ingin diperoleh, siapa saja yang ingin dijadikan narasumber atau subyek penelitian, bagaimana data akan diperoleh dan dijaring sehingga keabsahannya dapat dijamin, istilah sampel jarang digunakan karena sampel tersebut biasanya digunakan untuk melakukan generalisasi dalam pendekatan kuantitatif.⁵⁵

Pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti lakukan ini akan memilih beberapa subyek penelitian, yaitu pihak-pihak yang berkaitan dengan Problematika Mahasiswa Kuliah Sambil Bekerja Dalam Menyelesaikan Studi Di Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember tersebut. Dalam hal ini peneliti memilih subyek penelitian Mahasiswa Jurusan Program Studi Pendidikan Agama Islam yang memilih kuliah sambil bekerja yaitu:

1. Ahmad (Mahasiswa Pendidikan Agama Islam)
2. Abror (Mahasiswa Pendidikan Agama Islam)
3. Arif (Mahasiswa Pendidikan Agama Islam)

⁵⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan*, 47.

4. Faisal Faqih (Mahasiswa Pendidikan Agama Islam)
5. Moch Hasan (Mahasiswa Pendidikan Agama Islam)
6. Muhammad Irsyad (Mahasiswa Pendidikan Agama Islam)
7. Dini Afrianti (Mahasiswa Pendidikan Agama Islam)

Dari hasil wawancara diatas bahwasanya narasumber mengatakan bekerja sebelum beliau duduk di bangku kuliah, hal ini disebabkan keinginan dari saudara untuk lanjut bisa kuliah akan tetapi dikarenakan ekonomi keluarga pada saat ini yang masih belum stabil dan maksud dari saudara ahmad mengambil langkah kuliah sambil bekerja agar studinya kuliah bisa tetap lanjut tanpa membebankan biaya kuliah kepada orang tua.

Terlepas dari itu alasan saya meneliti dan mewawancarai narasumber dikarenakan alasan yang begitu sering saya temukan di mahasiswa yang lain. Banyak mahasiswa yang lulus terlambat di karenakan faktor kuliah sambil bekerja, adapun sebab mereka mengambil langkah tersebut di karenakan faktor ekonomi, kehilangan peran ayah sehingga mereka menggantikan tugas dari sang ayah demi menyukupi keluarga dan adik-adiknya. Dari narasumber di atas saya menemukan titik terang bahwasannya mereka telat lulus kuliah bukan semata-mata di sengaja ataupun rasa malas mereka, sebab ada faktor yang mendesak mereka untuk melakukan hal tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah tahap yang paling strategis dalam adanya sebuah penelitian dengan tujuan untuk mengumpulkan data atau informasi yang akurat. Pada penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan

terhadap *natural setting*, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*), serta dokumentasi.⁵⁶ Dalam penelitian kualitatif metode pengumpulan data yang digunakan seperti observasi, wawancara dan dokumentasi. Ketiga metode tersebut akan diuraikan dan diimplementasikan dalam pengumpulan data pada penelitian ini, diantaranya:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis fenomena yang menjadi subyek penelitian. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini secara langsung mengikuti kegiatan di lokasi penelitian, sekaligus mengamati fenomena yang terjadi. Pengamatan langsung diharapkan akan memberikan hasil yang valid dan reliabel untuk fenomena yang diteliti.

Pada penelitian ini observasi dilakukan dengan tujuan untuk memahami Problematika Mahasiswa Kuliah Sambil Bekerja Dalam Menyelesaikan Studi Di Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Untuk mengetahui secara keseluruhan maka peneliti mengamati segala sesuatu yang bersangkutan dengan tujuan penelitian. Beberapa hal yang peneliti amati, diantaranya yaitu Problematika Mahasiswa Kuliah Sambil Bekerja Dalam Menyelesaikan Studi Di Prodi Pendidikan Agama

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 224-225.

Islam di Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember .

2. Wawancara

Pada penelitian yang akan dilaksanakan, peneliti juga akan menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, dimana nantinya peneliti akan mencari informasi tersebut melalui tanya jawab secara langsung terhadap subyek penelitian untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti yang berkaitan dengan fokus pada penelitian ini. Wawancara adalah suatu proses untuk memperoleh keterangan dalam penelitian melalui tanya jawab, bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).⁵⁷

Dengan melakukan teknik wawancara ini diharapkan nantinya peneliti mendapatkan informasi secara detail diantaranya perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan suatu peristiwa yang telah lampau. Dokumentasi diantara dapat berupa tulisan, gambar maupun karya-karya monumental oleh seseorang. Studi dokumentasi adalah pelengkap daripada penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

⁵⁷ Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014) 170.

Hasil dari observasi dan juga wawancara akan lebih kredibel jika disertai oleh dokumentasi.⁵⁸

Maka dari itu data yang akan diperoleh dari pengumpulan data observasi adalah berupa dokumentasi tertulis seperti jurnal dan dokumentasi dari subyek penelitian yang terkait. Akan tetapi dokumen resmi tersebut perlu mendapatkan unsur obyektif karena akan bermanfaat untuk kelengkapan data peneliti, seperti dokumen asli dari profil Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, dan data yang terkait dengan pelaksanaan manajemen kesiswaan.

E. Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, sehingga mudah untuk dipahami. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan juga akan dipelajari, serta membuat kesimpulan yang bisa disampaikan kepada orang lain.

Model analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu model Miles, Huberman dan Saldana yang mengemukakan bahwa sebuah aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 240.

jenuh.⁵⁹ Analisis data diambil dari menelaah keseluruhan data yang ada dari berbagai sumber seperti observasi, wawancara, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya.

1. Kondensasi data

Kondensasi data adalah suatu proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mentransformasikan data yang ada dalam catatan lapangan ataupun transkrip.⁶⁰ Kondensasi data bukan sesuatu yang dapat terpisah dari sebuah analisis, karena ia adalah suatu bagian dari analisis. Peneliti akan membuat keputusan terhadap data mana yang akan dikondensasi dan data mana yang nantinya akan ditarik.

Menurut Milles, Huberman, dan Saldana yaitu data kondensasi merupakan suatu bentuk analisis yang memperkuat, menyortir, memfokuskan, membuang, dan mengatur data dengan sedemikian rupa agar kesimpulan “akhir” dapat ditarik dan diverifikasi.⁶¹

a. Menyeleksi

Dalam tahap ini peneliti harus mampu memilih dan menentukan data mana saja yang penting dan kurang penting, mana dalam tahap ini peneliti juga membatasi data berdasarkan rumusan masalah yang sudah ditentukan seperti bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi manajemen hubungan masyarakat untuk membangun citra sekolah di Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Uin Khas Jember.

⁵⁹ Matthew B. Milles, A. Michael Huberman, dan John Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*, Edition 3 (USA, Sage Publication, 2014), 31

⁶⁰ Miles, Huberman, Saldana, *Qualitative*, 12.

⁶¹ Milles, Huberman, Saldana, *Qualitative*, 31.

b. Memfokuskan

Pada tahap ini peneliti hanya fokus pada rumusan masalah penelitian. Tahap ini adalah kelanjutan dari tahap seleksi data. Seperti yang dikatakan Miles dan Huberman bahwasanya memfokuskan data adalah bentuk dari pra analisis. Maka dari itu peneliti membatasi data berdasarkan rumusan masalah penelitian yang sudah ditetapkan.

c. Mengabstraksikan

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan berupa merangkum pertanyaan-pertanyaan yang harus di jaga sehingga tetap berada didalamnya. Dalam tahap ini data yang sudah terkumpul dan dianalisis, terlebih data yang berkaitan dengan kecukupan.

d. Menyederhanakan dan mentransformasikan

Data dari hasil penelitian ini selanjutnya akan ditransformasikan dengan cara diseleksi dengan ringkasan secara singkat, yang nantinya data yang telah diperoleh tersebut akan digolongkan dan digolongkan dalam satu pola yang lebih lain dan lain sebagainya.

2. Penyajian data

Setelah data dikondensasikan, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

Dengan penyajian data tersebut, maka akan memudahkan apa yang nantinya dipahami, apa saja yang akan dikerjakan selanjutnya berdasarkan apa yang sudah di pahami. Sesuai dengan Miles dan Huberman menyatakan bahwasanya yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan melakukan display data, maka akan memudahkan dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kegiatan selanjutnya berdasarkan apa yang sudah dipahami.⁶²

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

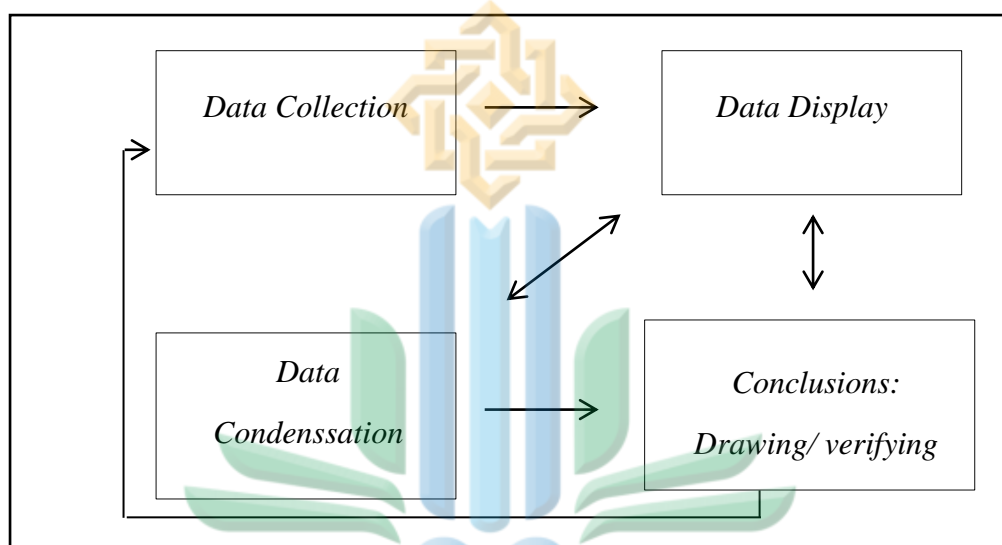
Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan ini dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁶³

Penarikan kesimpulan merupakan suatu kegiatan mengambil kesimpulan dari data yang telah disajikan. Oleh karena itu, peneliti mencari makna dari adanya data yang sudah dikondensasi dengan cara membandingkan, mencari pola, tema hubungan persamaan, mengelompokkan dan memeriksa hasil yang sudah diperoleh dalam suatu penelitian. Berikut beberapa komponen analisis data model interaktif sesuai teori Miles, Huberman dan Saldana:

⁶²Sugiyono, *Metode Penelitian*, 249.

⁶³Sugiyono, *Metode Penelitian*, 340.

Sesuai teori Miles, Huberman dan Saldana:



Gambar 3.1
Komponen dalam analisis data model interaktif
 Sumber: Sugiyono⁶⁴

F. Keabsahan Data

Pada bagian ini yaitu memuat tentang keabsahan data dalam penelitian kualitatif. Pengujian keabsahan data yang dipakai yaitu menggunakan teknik *triangulasi*. Triangulasi merupakan suatu yang melihat dari realitas dari berbagai sudut pandang atau perspektif dari berbagai sisi sehingga data menjadi lebih kredibel dan akurat.⁶⁵

Dalam memeriksa keabsahan suatu data yang menggunakan triangulasi, yaitu pemeriksaan data yang ada dengan cara memeriksa ulang data tersebut. Teknik dalam triangulasi yaitu pemeriksaan kembali suatu data. Dalam keabsahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

⁶⁴Sugiyono, *Metode Penelitian*, 247.

⁶⁵Paul Suparno, *Riset Tindakan Untuk Pendidik* (Jakarta: PT Grasindo, 2008), 71.

1. Triangulasi sumber merupakan triangulasi yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda akan tetapi dengan menggunakan teknik yang sama.
2. Triangulasi teknik yaitu triangulasi yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data yang berbeda dengan tujuan untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.⁶⁶

G. Tahap Tahap Penelitian

Tahap yang akan dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan, mulai dari pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan. Tahap-tahap pelaksanaan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap Studi Pendahuluan dan Pra-Lapangan

Tahap ini adalah tahap awal yang dilakukan sebelum pelaksanaan. Kegiatan pada tahap pra-lapangan meliputi penyusunan rancangan penelitian, studi eksplorasi, perizinan, penyusunan instrumen penelitian, dan pelaksanaan.

a. Menyusun rancangan penelitian

Orientasi yang meliputi kegiatan dalam penentuan yang ada dalam fokus penelitian, penyesuaian paradigma dengan teori, penyusunan usulan penelitian dan seminar proposal penelitian, terakhir dilanjutkan dengan mengurus perizinan penelitian kepada subyek penelitian.

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 241.

b. Studi eksplorasi

Yaitu kunjungan lokasi atau tempat penelitian di Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Uin Khas Jember , sebagai tempat peneliti melakukan penelitian, serta pengenalan lingkungan sosial, fisik, dan keadaan dalam lokasi penelitian.

c. Perizinan

Dalam penelitian yang akan dilaksanakan pada lembaga pendidikan diluar kampus, maka pelaksanaan penelitian ini memerlukan surat izin dari pihak akademik kampus kepada pihak lembaga yang akan dijadikan tempat penelitian.

d. Penyusunan instrumen penelitian

Penyusunan instrumen penelitian meliputi beberapa langkah seperti kegiatan menyusun daftar pertanyaan untuk wawancara, membuat lembar observasi, dan pencatatan dokumen yang diperlukan.

2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian adalah kegiatan yang paling utama dari sebuah penelitian, yang akan meliputi kegiatan pengumpulan data, dilanjutkan dengan kondensasi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi.

3. Penyusunan Laporan

Laporan yang di maksud dalam penelitian adalah menulis laporan dari hasil penelitian yang sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan. Laporan hasil dari penelitian ini akan menjadi pertanggungjawaban ilmiah dalam penyusunan skripsi.

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember merupakan perguruan tinggi yang dibangun berdasarkan gagasan dan keinginan umat Islam untuk membentuk kader intelektual Muslim dan pemimpin yang mampu mengawal perkembangan kualitas kehidupan bangsa. Berawal dari keinginan masyarakat, pada tanggal 30 September 1964 diselenggarakan Konferensi Syuriyah Alim Ulama Nahdlatul Ulama (NU) Cabang Jember di Gedung PGAN Jl. Agus Salim No 65, yang dipimpin langsung oleh KH. Sholeh Sjakir. Diantara keputusan penting dalam konferensi tersebut adalah merekomendasikan berdirinya Perguruan Tinggi Islam (PTAI) di Jember.

Dalam tempo yang singkat, pada tahun 1965 berdirilah Institut Agama Islam Djember (IAID) Fakultas Tarbiyah bertempat di Jl. Dr. Wahidin 24 Jember. IAID dinegerikan pada tanggal 21 Pebruari 1966 berdasarkan Surat Keputusan (SK) Menteri Agama Nomor 4 tahun 1966 tanggal 14 Pebruari 1966, sehingga IAID berubah status menjadi Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Cabang Jember dibawah naungan Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Selanjutnya, berdasar Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 11 tahun 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel di Jember

berubah menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jember. Kemudian di tahun 2014, turun Keputusan Presiden Nomor 142, tanggal 17 Oktober 2014 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Menjadi Institut Agama Islam Negeri Jember, dan ditindaklanjuti dengan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 6 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Jember, maka secara yuridis Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jember telah bermetamorfosa menjadi Institut Agama Islam Negeri Jember. Pada tanggal 11 Mei 2021, Institut Agama Islam Negeri Jember beralih status menjadi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember. Sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2021.

2. Sejarah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan Surat Keputusan Menteri Agama RI No. 4/1966, tanggal 14 Pebruari 1966, maka IAID dinegerikan menjadi fakultas tarbiyah Institut Agama Islam Negeri “Sunan Ampel” Jember. Penegeriannya dilakukan oleh Menteri Agama (Menag) sendiri, Prof. KH. Saifuddin Zuhri, pada tanggal 16 Pebruari 1966 di GNI Jember. Setelah dinegerikan, maka pimpinan Fakultas terdiri dari: Penasehat : R. Oetomo (Bupati Jember), Ketua: KH. Dzofir Salam, Sekretaris : Muljadi, Bendahara : Moch Iksan, BA, Anggota : H. Shodiq Machmud, SH, H. Djumin Abdullah.

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan merupakan fakultas tertua dari 5 fakultas di Institut Agama Islam Negeri Jember. Selain tertua, fakultas ini menjadi fakultas terbesar dari segi jumlah Program Studi, jumlah dosen, termasuk jumlah profesornya. Profesor terbanyak di Institut Agama Islam Negeri Jember ada di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Ada nama-nama yang insyaallah sudah terkenal:

1. Prof. Dr. H. Abd. Halim Soebahar, M.A.
2. Prof. Dr. H. Moh. Khusnuridlo, M.Pd.
3. Prof. Dr. H. Mahjuddin, M.Pd.I.
4. Prof. Dr. H. Titiek Rohanah Hidayati, M.Pd.
5. Prof. Dr. H. Abd. Muis Thabrani, MM.
6. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan adalah Fakultas tertua di Institut Agama Islam Negeri Jember yang menyelenggarakan 10 program Studi dalam bidang pendidikan sarjana keguruan dan tenaga kependidikan, serta 1 program pendidikan profesi guru (PPG) sesuai dengan peraturan perundang-undangan UU. No. 14 tahun 2005 pasal 8-10. Kesepuluh program studi tersebut adalah: Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Tadris Bahasa Inggris, Tadris Ilmu Pengetahuan Alam, Tadris Biologi, Tadris Matematika, dan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial.

3. Visi Dan Misi

a. Visi

“Terkemukakan di Asia Tenggara pada tahun 2045 dengan kedalaman bidang pendidikan Islam, sains, dan humaniora berbasis kearifan lokal untuk kemanusiaan dan peradaban”

b. Misi

Pada dasarnya misi Fakultas Tarbiyan dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember sejalan dengan misi tridharma perguruan tinggi, yakni menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka ikut serta membentuk masyarakat Indonesia yang memiliki kekuatan dan keutuhan iman-taqwa, ilmu dan profesi serta syakhshiyah (pola pikir dan perilaku) islamiyah. Berdasarkan visi tersebut, maka misi Fakultas Tarbiyan dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan pendidikan dan pembelajaran di bidang ilmu pendidikan islam dan sains yang berbasis kearifan lokal untuk kemanusiaan dan peradaban.
- 2) Meningkatkan kualitas penelitian dalam pengembangan ilmu pendidikan islam dan sains yang berbasis kearifan lokal untuk kemanusiaan dan peradaban.

- 3) Melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di bidang ilmu pendidikan islam dan sains yang berbasis kearifan lokal untuk kemanusiaan dan peradaban.
- 4) Mengembangkan kerjasama dengan instansi lain di tingkat regional, nasional dan internasional untuk mendukung kualitas pengembangan bidang ilmu pendidikan islam dan sains yang berbasis kearifan lokal untuk kemanusiaan dan peradaban.

4. Struktur Organisasi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Tabel 4.1
Struktur dan Jabatan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

No	Nama	Jabatan
1	Dr. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si	Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
2	Dr. Khotibul Umam, M.A	Wakil Dekan 1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
3	Dr. Mustajab, S.Ag., M.Pd.I	Wakil Dekan 2 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
4	Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I	Wakil Dekan 3 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
5	Nuruddin, M.Pd.I	Kepala Jurusan Pendidikan Islam-Bahasa
6	Dr. Mohammad Zaini, MM	Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam-Bahasa
7	Dr.Hj.Fathiyaturrahmah, M.Ag	Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Sumber Data : *Buku Pedoman Pendidikan S-1 Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*

B. Penyajian Data dan Analisis

1. Faktor Apa Yang Mendorong Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Memilih Kuliah Sambil Bekerja.

Motivasi tidak terlepas dari faktor pendorong (motif) mengapa manusia mau berperilaku, berbuat dan bertindak. Faktor pendorong ini sering kali diidentikkan dengan kebutuhan atau keinginan. Kebutuhan atau keinginan seseorang pada dasarnya berbeda-beda.⁶⁷ Untuk memperkuat hasil penelitian maka peneliti melakukan wawancara dengan 3 orang mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam yang kuliah sambil bekerja. Kemudian, untuk lebih jelasnya berikut ini akan peneliti sajikan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan, yakni sebagai berikut:

Wawancara pertama saya lakukan dengan teman seangkatan saya yang bernama Ahmad yang juga bekerja di salah satu restoran ayam di Jember, adapun hasil dari wawancara ini adalah sebagaimana berikut ini:

Sebenarnya begini bro saya bekerja sejak saya belum kuliah bro dikarenakan saya berkeinginan untuk kuliah dan ketika melihat ekonomi keluarga saya masih belum stabil jadi untuk membantu perekonomian keluarga saya sambil lalu saya juga bekerja di sini bro lumayan lah gajinya bisa buat bayar uang kuliah dan juga tambah-tambah uang saku bro. Dalam melakukan hal ini atau kuliah sambil bekerja saya masih terkendala waktu dan jam kerja yang terikat bro. Alhasil harus ada salah satu yang saya korbakan yaitu kuliah saya. Dan saya sering tidak masuk kuliah karena bentrok sama jam kerja, jika saya berhenti bekerja bro terus siapa yang membantu biaya

⁶⁷ M.Kadarisman, *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2013,h.274

pendidikan adek saya dan perekonomian keluarga saya, jadi seperti itu alasan saya kenapa telat lulus kuliah karena faktor bekerja.⁶⁸

Dari hasil wawancara dengan saudara Ahmad bahwasanya beliau sudah bekerja sebelum beliau duduk di bangku kuliah, hal ini disebabkan keinginan dari saudara Ahmad untuk lanjut bisa kuliah akan tetapi dikarenakan ekonomi keluarga pada saat ini yang masih belum stabil dan maksud dari saudara Ahmad mengambil langkah kuliah sambil bekerja agar studinya kuliah bisa tetap lanjut tanpa membebankan biaya kuliah kepada orang tua.

Adapun faktor lain yang mengharuskan seorang mahasiswa bekerja sambil kuliah yang dilakukan oleh Mas Abror sebagaimana berikut ini:

Sebenarnya saya berani mengambil keputusan kuliah sambil bekerja dikarenakan saya ingin sekali membantu orang tua dirumah karena untuk saat ini ekonomi keluarga masih belum stabil dan juga orang tua saya sudah tua, hitung hitung lah ini saya kuliah sambil bekerja buat kebutuhan saya sendiri biar keluarga di rumah tidak pusing memikirkan kebutuhan dan biaya saya selama kuliah.⁶⁹

Dari hasil wawancara dengan Mas Abror bahwasanya beliau sangat berani mengambil langkah kuliah sambil bekerja dikarenakan saat ini ekonomi keluarga yang masih belum stabil dan Mas Abror disini sangat ingin membantu beban ekonomi keluarga, hal ini dilakukan agar keluarga di rumah tidak repot memikirkan kebutuhan dan biaya saya selama kuliah.

⁶⁸ Wawancara. Muhammad Ahmad. Jember. 12 Januari 2023

⁶⁹ Wawancara. Muhammad Abror Mashudi. Jember. 12 Januari 2023

Adapun faktor lainnya yang mempengaruhi mahasiswa kuliah sambil bekerja yang dilakukan oleh Mas Arif sebagaimana berikut ini:

Yang pertama untuk memenuhi kebutuhan hidup yang pasti, dan juga untuk mencari keridhoan Allah karena membantu orang tua baik itu dari segi ekonomi maupun yang lain termasuk dalam nilai ibadah kepada Allah swt, selain itu bekerja juga bisa sambil belajar, belajar dari pekerjaan, belajar menjalin sebuah relasi bekerjasama dengan orang lain, mentaati peraturan yang di tetapkan orang lain, dan juga sebagai tempat pengembangan bakat karena ditempat saya bekerja saya bisa mengembangkan bakat saya sebagai seorang barista kopi.⁷⁰

Dari hasil wawancara dengan Mas Arif bahwasanya beliau mengambil langkah kuliah sambil bekerja, hal yang pertama untuk kebutuhan hidup sendiri dan disamping hal lain membantu meringankan beban orang tua dan juga disini saya bisa belajar bagaimana lingkungan pekerjaan itu sendiri dan disini saya bisa mengembangkan bakat saya sebagai seorang barista kopi.

Adapun faktor lainnya yang mempengaruhi mahasiswa kuliah sambil bekerja yang dilakukan oleh Faisal Faqih, sebagaimana berikut ini:

Pertama karena hobi saya memang mengajar, saya merasa jiwa saya memang di pendidikan, jadi kalau di gaji syukur kalau tidak ya sudah tidak apa-apa asalkan bisa bermanfaat dan berbagi ilmu dengan yang lain. Tapi Alhamdulillah selama saya ngajar ada saja sih rejeki.⁷¹

Dari hasil wawancara diatas bahwasanya narasumber mengatakan bahwa mengambil langkah kuliah sambil bekerja dikarenakan hobi mengajar dan memang jiwanya berada di dunia

⁷⁰ Wawancara. Muhammad Arif Billah. Jember. 15 januari 2023

⁷¹ Wawancara. Hifdan Rizky Rizaldi. Jember. 15 januari 2023

pendidikan dalam hal ini narasumber mengemukakan bahwasanya pada saat pertama kali bekerja tidak mengharapkan gaji asalkan ilmu yang disampaikan bermanfaat dan alhamdulillah untuk rezeki Allah itu selalu ada.

Adapun faktor lainnya yang mempengaruhi mahasiswa kuliah sambil bekerja yang dilakukan oleh Moch Hasan, sebagaimana berikut ini:

Yang pertama pengalaman yang saya cari soalnya nanti waktu terjun ke dunia kerja langsung pasti harus ada pengalamannya, terus yang kedua mengurangi beban orang tua nanti kan pasti ada biaya-biaya sedikit misalnya fotocopy, mengeprint makalah, organisasi, atau yang lain-lain misalkan saya ingin beli kebutuhan yang lain jadi tidak minta orang tua lagi, terus cari aktivitas juga soalnya saya cepat bosan jadi biar tidak diam kosan saja.⁷²

Dari hasil wawancara diatas bahwasanya narasumber mengatakan bahwa mengambil langkah kuliah sambil bekerja ingin mencari pengalaman dalam dunia kerja dan juga mengurangi beban orang tua karena kebutuhan mahasiswa disini sangat banyak sekali disamping hal lainnya juga mencari aktivitas yang bermanfaat.

Adapun faktor lainnya yang mempengaruhi mahasiswa kuliah sambil bekerja yang dilakukan oleh saudara Muhammad Irsyad, yaitu sebagai berikut:

Saya bekerja di karenakan saya sudah memiliki warisan usaha dari orang tua oleh sebab itu saya di haruskan meneruskan usaha yang sudah di jalani kedua orang tua,terlepas dari itu sehingga saya memiliki kendala tidak bisa mengatur waktu,dan saya juga sebelum lulus kuliah saya menikah terlebih dahulu

⁷² Wawancara. Arif Muhammad. Jember. 15 januari 2023

bro, sehingga itu menjadi faktor salah satu saya terlambat menyelesaikan kuliah saya.⁷³

Dari hasil wawancara diatas bahwasanya narasumber mengatakan bahwa mengambil langkah kuliah sambil bekerja karena harus meneruskan usaha milik orang tua yang mau tidak mau harus kita yang menjalankan dikarenakan orang tua sudah cukup rentan untuk bekerja.

Adapun faktor lainnya yang mempengaruhi mahasiswa kuliah sambil bekerja yang di lakukan ole saudari Dini Afrianti, yaitu sebagai berikut:

Saya sebenarnya memang kuliah dan bekerja namun pekerjaan yang saya lakukan adalah pekerjaan freelan an dan tidak terlalu mempengaruhi terhadap kuliah saya, akan tetapi dimasa pertengahan kuliah saya di jodohkan oleh kedua orang tua saya, sehingga terhambatnya kuliah saya terletak disitu dan setelah menikah saya memutuskan bekerja dan sambil lalu tetap kuliah.⁷⁴

Dari hasil wawancara diatas bahwasanya narasumber mengatakan bahwa mengambil langkah kuliah sambil bekerja ingin mencari pengalaman dalam dunia kerja dan juga mengurangi beban orang tua karena kebutuhan mahasiwa disini sangat banyak sekali disamping hal lainnya juga mencari aktivitas yang bermanfaat.

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti memperoleh informasi bahwa faktor yang paling dominan yang medorong mahasiswa kuliah sambil bekerja yaitu karena faktor kebutuhan dan juga kemandirian. Di

⁷³ Wawancara. Muhammad Irsyad. Jember. 15 januari 2023

⁷⁴ Wawancara. Dini Afrianti. Jember. 15 januari 2023

mana alasan mereka yaitu untuk menghasilkan uang sendiri agar meringankan beban kedua orang tua, mengingat banyaknya kebutuhan perkuliahan dan biaya hidup yang sewaktu-waktu tidak bisa diperkirakan seperti biaya fotocopy, mengeprint tugas kuliah dan lain sebagainya. Oleh karena itu, mereka memilih kuliah sambil bekerja demi mendapatkan penghasilan tambahan untuk biaya perkuliahan maupun biaya hidup agar tidak semata-mata mengharapkan uang dari orang tua saja. Namun, beberapa mahasiswa berpendapat bahwa selain faktor kebutuhan dan juga kemandirian, bekerja memiliki nilai ibadah. Karena, di dalam Islam manusia di perintahkan untuk bekerja dan juga berusaha.

2. Problematika Apa Yang Di Hadapi Mahasiswa-Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Yang Kuliah Sambil Bekerja.

Istilah problema/problematika berasal dari bahasa Inggris yaitu "*problematic*" yang artinya persoalan atau masalah.⁷⁵ Sedangkan, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia problematika atau masalah yaitu suatu persoalan atau sesuatu yang harus di selesaikan (dipecahkan).⁷⁶ Masalah biasanya dianggap sebagai suatu keadaan yang harus diselesaikan. Umumnya masalah disadari "ada" saat seorang individu menyadari keadaan yang ia hadapi tidak sesuai dengan keadaan yang ia inginkan. Menurut Winkel, masalah merupakan sesuatu yang menghambat,

⁷⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008, 921

⁷⁶ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008, 921

merintang, atau mempersulit seseorang mencapai maksud dan tujuan tertentu. Kondisi bermasalah dengan demikian mengganggu dan dapat merugikan individu maupun lingkungannya.⁷⁷

Adapun berbagai problematika yang dihadapi mahasiswa kuliah sambil bekerja, adapun uraian data sebagaimana berikut ini:

Yang pasti susah mengatur jadwal, dan susah bagi waktu antara mengerjakan tugas dan bekerja dan juga pernah bentrok antara kuliah sama kerja karena kan kerjanya mengikat jadi ada yang dikorbankan, misalnya kan saya kuliah ada batas absensi tiga kali jadi kadang saya ngambil libur tapi alhamdulillahnya enak saja sama partner kerjanya tau kondisi anak kuliahan jadi kadang saya di kasih ijin untuk kuliah.⁷⁸

Dari hasil wawancara narasumber diatas bahwasanya terkait dengan problematika kuliah sambil kerja yang pertama pasti terkait dengan waktu dan memang harus ada yang dikorbankan namun terkadang saya ijin libur untuk kuliah dan alhamdulillah saja partner kerjanya tau kondisi anak kuliahan.

Adapun faktor lainnya terkait dengan problematika mahasiswa kuliah sambil bekerja, sebagaimana berikut ini:

Kalau permasalahan pasti ada karena kerja sambil kuliah jujur saja tidak mudah, terus yang sering saya rasakan susah membagi waktu antara kerja dengan mengerjakan tugas tapi asal bisa bagi waktu bisa saja jalan dua-duanya.⁷⁹

Dari hasil wawancara diatas bahwasanya terkait dengan problematika mahasiswa kuliah sambil bekerja yang pasti susah

⁷⁷ Ferreira, Maria M. dan Trudel, Anthony R. 2012. "The Impact of ProblemBased Learning (PBL) on Student Attitudes Toward Science, Problem-Solving Skills, and Sense of Community in the Classroom". *Journal of Classroom Interaction* Vol. 47, No.1. 23-30

⁷⁸ Wawancara. Muhammad ahmad. Jember. 12 januari 2023

⁷⁹ Wawancara. Muhammad Abror Mashudi . Jember. 12 januari 2023

membagi waktu antara anak kuliah dengan aktivitas pekerjaan namun dalam hal ini jika kita bisa memulai membagi waktu dengan baik pasti akan bisa berjalan dua-duanya

Adapun problematika lainnya yang dihadapi mahasiswa kuliah sambil berkerja sebagaimana berikut ini:

Kalau kesulitan tentu ada, apa lagi kan saya mengajar bukan hanya sekedar mengajar pulang mengajar pulang tapi juga berkewajiban menjaga anak-anak tersebut. Makanya kadang saya kurang tidur mas dan juga memang harus ada yang dikorbankan salah satunya mas.⁸⁰

Dari hasil wawancara diatas bahwasanya narasumber diatas mengatakan terkait dengan problematika mahasiswa kuliah sambil bekerja sangat kesulitan di bagian untuk membagi waktu dikarenakan pekerjaan dari narasumber adalah seorang pengajar maka narasumber disini terkadang kurang beristirahat yang menyebabkan tidak bisa masuk kuliah.

Adapun problematika lainnya yang dihadapi mahasiswa kuliah sambil berkerja sebagaimana berikut ini:

Kalau masalah nilai, kalau IP tetap sih tidak turun tidak naik jadinya tetap. Tapi kalau dari segi pengetahuan yang saya rasakan sendiri memang ada mengalami penurunan karena harus memecah fokus atau konsentrasi kita, dimana di sisi lain mengerjakan tugas kuliah, belajar di dalam kelas dan di sisi lain juga harus bekerja. Selain itu juga harus mentaati peraturan dan harus on time juga.⁸¹

Dari hasil wawancara diatas narasumber mengatakan bahwasanya terkait dengan problematika mahasiswa kuliah sambil

⁸⁰ Wawancara. Hifdan Rizky Rizaldi. Jember. 15 januari 2023

⁸¹ Wawancara. Arif Muhammad. Jember. 15 januari 2023

bekerja yang pertama mengalami penurunan dari segi pengetahuan karena harus memecah fokus atau konsentrasi di sisi lain mengerjakan tugas kuliah di dalam kelas dan di sisi lain juga harus bekerja.

Adapun problematika lainnya yang dihadapi mahasiswa kuliah sambil bekerja sebagaimana berikut ini:

Yang pastinya terkait dengan waktu masuk karena pekerjaan saya itu shiftnya malam karena kalau saya ambil shift siang saya tidak bisa masuk kuliah jadi saya ambil shift malam jadi disini saya kekurangan jam istirahat masuk karena mulai 06.00 sampai jam 12.00 malam saya bekerja masuk dan ini sudah menjadi resiko bagi saya masuk.⁸²

Dari hasil wawancara di atas narasumber mengatakan bahwasanya terkait dengan problematika mahasiswa kuliah sambil bekerja yang pasti narasumber disini kekurangan jam istirahat dikarenakan aktivitas pekerjaan yang narasumber lakukan pada malam hari dan hal ini mengurangi jam istirahat dari narasumber yang mengakibatkan kadang-kadang telat untuk masuk kuliah

Berdasarkan hasil wawancara peneliti memperoleh informasi bahwa problematika atau permasalahan yang sering kali dihadapi mahasiswa yang kuliah sambil bekerja yaitu kesulitan membagi waktu antara bekerja, kuliah dan mengerjakan tugas. Oleh karena itu, tidak jarang ditemui mahasiswa yang mengalami jam bentrok antara kuliah dan bekerja. Untuk itu, sebagian dari mereka harus mengorbankan salah satu dari keduanya. Dari ke lima subjek tersebut, di antara lainnya kesulitan mengatasi jam bentrok antara kuliah dan bekerja, bahkan

⁸² Wawancara. Muhammad Arif Billah. Jember. 15 Januari 2023

sering kali mereka harus mengorbankan kuliah dan juga waktu istirahat mereka, mengingat pekerjaan yang mereka lakukan bersifat mengikat dan harus mentaati peraturan yang sudah ada.

C. Pembahasan Temuan

Sesuai hasil penelitian melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi yang sudah dilakukan. Pada analisis menyesuaikan antara teori menggunakan fenomena yang terjadi dilapangan, maka bisa dijelaskan lebih lanjut yang akan terjadi pada penelitian yang sesuai dengan sistematika pembahasan. Saat melakukan analisis ini, peneliti membahas hasil penelitian mengacu pada 2 rumusan masalah pertama tentang Faktor apa yang mendorong mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember memilih kuliah sambil bekerja, dan yang kedua problematika apa yang di hadapi mahasiswa mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang kuliah sambil bekerja, berikut ini analisis dan pembahasan yang dimaksud:

1. Faktor Apa Yang Mendorong Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Memilih Kuliah Sambil Bekerja.

Menurut teori Abraham **Maslow** yang telah dibahas pada bab dua, beliau menyatakan bahwa kebutuhan-kebutuhan di tingkat rendah harus terpenuhi atau paling tidak cukup terpenuhi terlebih dahulu sebelum kebutuhan-kebutuhan di tingkat lebih tinggi menjadi hal yang

memotivasi. Seseorang biasanya tergerak untuk melakukan sesuatu karena adanya motivasi atau dorongan yang memberikan energi pada diri seseorang untuk beraktivitas sehingga dirinya terpacu untuk mencapai atau meraih suatu tujuan tertentu. Peran motivasi dalam diri seseorang sangatlah penting, karena tanpa adanya motivasi seseorang tidak akan bersemangat atau tergerak untuk melakukan sesuatu. Hal ini berkaitan dengan motivasi mahasiswa yang kuliah sambil bekerja.

Sebagai seorang mahasiswa, untuk menunjang perkuliahan tentunya diperlukan biaya-biaya yang tidak sedikit, kebutuhan hidup yang tidak bisa dihindari serta kebutuhan yang lainnya. Pada dasarnya tugas seorang **mahasiswa** adalah belajar, namun kenyataannya tugas mahasiswa bukan lagi semata-mata hanya belajar. Sebagian dari mereka memilih kuliah sambil bekerja, banyak alasan maupun faktor pendorong yang membuat mahasiswa harus kuliah sambil bekerja. Baik itu karena faktor kebutuhan, kemandirian dan juga pengalaman.

Hal ini **berkaitan** dengan teori yang diungkapkan oleh Abraham Maslow yang di sebut sebagai hirarki kebutuhan. Dalam teori tersebut terdapat lima jenjang kebutuhan yaitu:

- a. Faali (fisiologi), antara lain rasa lapar, haus, perlindungan (pakaian dan perumahan), seks, dan kebutuhan raga lainnya. Dalam penelitian ini, kebutuhan fisiologis merupakan salah satu faktor pendorong yang menjadi alasan mahasiswa harus kuliah sambil bekerja. Dimana mahasiswa juga memerlukan kebutuhan-kebutuhan sebagai penunjang

hidup seperti makan, minum, pakaian, tempat tinggal dan lain sebagainya. Seseorang tentunya memerlukan kebutuhan-kebutuhan yang dirasa penting untuk keberlangsungan hidupnya dan apa bila kebutuhan tersebut tidak terpenuhi dengan baik maka akan berdampak buruk bagi orang tersebut. Contohnya, seseorang tentunya memerlukan pakaian dan juga tempat tinggal yang layak untuk keberlangsungan hidupnya. Selain itu juga harus makan dan minum yang cukup dan apabila tidak terpenuhi dengan baik maka akan berpengaruh pada kesehatannya. Oleh karena itu, kebutuhan fisiologis merupakan kebutuhan pada urutan pertama dan merupakan kebutuhan yang paling penting.

b. Rasa Aman, antara lain keselamatan dan perlindungan terhadap kerugian fisik dan emosional. Kebutuhan rasa aman tentunya diperlukan bagi semua orang, tidak terkecuali bagi mahasiswa. Dimana mahasiswa merasa aman apabila kebutuhan-kebutuhannya sudah terpenuhi dengan baik. Baik itu kebutuhan hidup maupun kebutuhan untuk pendidikan. Kebutuhan hidup di antaranya kebutuhan makan, minum maupun kebutuhan yang lainnya. Sedangkan kebutuhan pendidikan di antaranya biaya kuliah tiap semester, biaya untuk kepentingan organisasi, biaya untuk kepentingan tugas dan biaya-biaya lainnya. Oleh karena itu, mahasiswa di harapkan dapat memenuhi keduanya dengan baik agar tidak timbul kecemasan-kecemasan yang nantinya dapat mengganggu aktifitas perkuliahan.

- c. Sosial, mencakup kasih sayang, rasa dimiliki, diterima dengan baik, dan persahabatan. Sebagai seorang mahasiswa tentunya harus banyak berinteraksi dan berbaur dengan orang lain. Dengan kuliah dan bekerja maka mahasiswa tersebut dapat memenuhi kebutuhan sosialnya, baik di lingkungan kampus maupun di lingkungan kerja. di lingkungan kampus mahasiswa dapat bertukar pikiran dengan mahasiswa lainnya mengenai tugas dan juga dapat berbagi ilmu pengetahuan. Sedangkan di lingkungan kerja maka mahasiswa dapat membangun relasi dengan orang lain serta mendapatkan pengalaman di mana pengalaman tersebut nantinya dapat di pergunakan ketika memasuki dunia kerja yang sesungguhnya. Karena untuk memasuki dunia kerja diperlukan pengalaman dan juga komunikasi yang baik dengan lingkungan sekitar.
- d. Penghargaan, mencakup rasa hormat internal seperti harga diri, otonomi dan prestasi, dan faktor hormat eksternal seperti status, pengakuan dan perhatian. Penghargaan dan juga prestasi merupakan dua hal yang bisa didapatkan sekaligus baik di lingkungan kerja maupun lingkungan kampus. Di lingkungan kampus contohnya dengan mendapatkan nilai yang baik dan juga dapat mengatur waktu dengan baik maka hal tersebut dapat dikatakan sebagai sebuah prestasi. Karena, sangat sulit bagi mahasiswa yang kuliah sambil bekerja untuk menyeimbangkan keduanya. Sedangkan di lingkungan kerja, penghargaan bisa di dapatkan dengan cara bekerja dengan baik dan juga mentaati peraturan yang ada.

e. Aktualisasi Diri, kebutuhan ini merupakan dorongan agar menjadi seseorang yang sesuai dengan ambisinya yang mencakup pertumbuhan, pencapaian potensi, dan pemenuhan kebutuhan diri. Dengan kuliah dan bekerja maka seorang mahasiswa dapat mengaktualisasikan dirinya dengan mengembangkan kemampuan, menyalurkan hobi maupun mencari pengalaman. Dalam diri seseorang tentunya terdapat ambisi untuk melakukan berbagai hal yang sesuai dengan yang dia inginkan dan juga belajar banyak hal untuk mengembangkan potensi dirinya. Bagi sebagian mahasiswa yang kuliah sambil bekerja, bekerja merupakan bentuk dari aktualisasi diri mereka. Di mana hal tersebut diharapkan dapat menambah wawasan, pengalaman, maupun menyalurkan hobi melalui pekerjaan yang sedang mereka tekuni.

Menurut analisis peneliti, faktor pendorong atau motivasi mahasiswa yang kuliah sambil bekerja yang paling dominan yaitu karena faktor kebutuhan. Kebutuhan yang dimaksud seperti makan, minum, tempat tinggal dan biaya perkuliahan yang pasti akan memerlukan biaya yang tidak sedikit bahkan mungkin tidak cukup jika hanya mengandalkan uang saku dari kedua orangtua. Terlebih lagi bagi mereka yang hidup jauh dari orang tua yang hanya mengandalkan uang saku saja. Tentu akan ada biaya-biaya lainnya seperti sewa kost, biaya kuliah dan biaya kebutuhan sehari-hari. Namun selain itu, terdapat alasan lain mereka kuliah sambil bekerja yaitu karena ingin hidup mandiri tanpa harus minta uang terus menerus kepada orangtua serta

mencari pengalaman sebelum nantinya memasuki lapangan pekerjaan. Sebab kuliah sambil bekerja dapat mematangkan pola pikir mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja yang dapat menumbuhkan kemandirian individu. Mengingat untuk memasuki dunia kerja diperlukan adanya pengalaman yang memadai

Menurut mereka, dengan bekerja selain akan mendapatkan penghasilan juga akan mendapatkan pengalaman. Bagi mereka bekerja juga sebagai wadah untuk mendapatkan ilmu. Seperti pendapat saudara arif bahawasannya selain mendapatkan pengalaman ia juga mendapatkan ilmu dari rekan kerjanya yang juga sebagai mahasiswa. Dengan begitu ia dapat bertukar fikiran mengenai perkuliahan. Menurut penuturan ke lima subjek, bahwasanya tiga dari mereka sudah mulai bekerja jauh sebelum menempuh pendidikan di bangku perkuliahan, alasannya karena mengisi waktu luang dan juga mengumpulkan uang yang nantinya di pergunakan untuk biaya kuliah. Namun, dua diantaranya mulai bekerja dari semester satu dan juga dari semester tiga. Alasannya karena menurut mereka waktunya memungkinkan untuk kuliah sambil bekerja, mengingat jadwal dan juga aktivitas perkuliahan yang sudah mulai berkurang.

Peneliti menyimpulkan bahwa faktor yang mendorong mahasiswa Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, dari 5 orang narasumber mahasiswa menunjukkan bahwa faktor motivasi dari kelima

mahasiswa tersebut yaitu dipengaruhi oleh faktor internal, dimana faktor internal tersebut merupakan faktor dari dalam diri individu itu sendiri yang mencakup persepsi individu mengenai diri sendiri, harga diri dan prestasi, harapan serta kebutuhan. Dari ke empat faktor tersebut, faktor yang paling dominan yaitu faktor kebutuhan. Dimana kuliah sambil bekerja merupakan pilihan dan keinginan mereka sendiri untuk memenuhi kebutuhan mereka baik itu kebutuhan hidup maupun kebutuhan untuk pendidikan

Selain itu alasan mereka juga karena ingin mengurangi beban kedua orangtua. Keinginan untuk membantu dan meringankan beban kedua orang tua lebih besar sehingga keinginan mereka bekerja juga besar meskipun masih menempuh pendidikan. Faktor internal tersebutlah yang membuat mahasiswa dengan ikhlas mengerjakan setiap pekerjaan yang mereka lakukan serta tidak ada unsur keterpaksaan dari siapapun termasuk orang tua. Dukungan dan juga dorongan dari orang tua justru penting agar mahasiswa dapat menjalani keduanya dengan baik dan seimbang. Sedangkan tidak ada faktor eksternal yang mempengaruhi mahasiswa sehingga mereka kuliah sambil bekerja.

Faktor eksternal tersebut mencakup jenis dan sifat pekerjaan, Kelompok kerja di mana individu bergabung, situasi lingkungan pada umumnya serta system imbalan yang diterima. Dari ke empat faktor eksternal tersebut sama sekali tidak berpengaruh pada keputusan mahasiswa sehingga mereka memilih kuliah sambil bekerja. Karena

keputusan mereka memilih kuliah sambil bekerja merupakan keinginan dari diri mereka sendiri dan tidak ada unsur paksaan atau dorongan dari luar sama sekali. Jenis pekerjaan yang mereka tekuni maupun imbalan yang mereka dapatkan tidak berpengaruh terhadap keputusan mereka memilih kuliah sambil bekerja. Karena bagi mereka pekerjaan apapun itu tidak masalah, selagi pekerjaan tersebut halal dan juga di ridhoi oleh Allah swt maka akan mereka kerjakan agar mendapatkan penghasilan yang nantinya dapat mereka pergunakan untuk memenuhi kebutuhan dan juga dapat meringankan beban kedua orang tua.

2. Problematika Apa Yang Di Hadapi Mahasiswa Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Yang Kuliah Sambil Bekerja.

Masalah merupakan suatu pernyataan tentang keadaan yang belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Biasanya sebuah masalah dianggap sebagai suatu hal yang harus dipecahkan atau diselesaikan. Setiap orang tentunya pernah mengalami masalah, baik itu masalah dalam pendidikan, ekonomi maupun sosial. Hal itu bergantung pada bagaimana orang tersebut menghadapi dan menyelesaikan masalah tersebut.

Seperti yang telah di bahas pada bab dua menurut Winkel, masalah merupakan sesuatu yang menghambat, merintang atau mempersulit seseorang mencapai maksud dan tujuan tertentu. Sebagai mahasiswa, tentunya juga pernah memiliki dan menghadapi masalah dalam perkuliahan. Terlebih lagi mahasiswa yang kuliah sambil bekerja. Karena

kuliah dan bekerja merupakan dua hal yang tidak mudah untuk dilakukan secara bersamaan. Mengingat mahasiswa harus membagi waktu antara kuliah dan bekerja. Selain itu, mahasiswa juga harus memecah konsentrasi mereka menjadi dua, yaitu antara kuliah dan bekerja. Melakukan keduanya secara bersamaan tentunya akan menimbulkan masalah, baik itu dalam pekerjaan maupun dalam perkuliahan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi terhadap ke lima subjek, yaitu mahasiswa yang kuliah sambil bekerja. Mereka berpendapat bahawasannya masalah yang sering kali mereka hadapi yaitu kesulitan mengatur jadwal, kesulitan membagi waktu antara kuliah dan bekerja, kesulitan membagi waktu untuk mengerjakan tugas kuliah serta kesulitan mengatasi jam bentrok antara kuliah dan bekerja. Tidak jarang beberapa mahasiswa harus mengorbankan salah satu dari keduanya dan juga mengorbankan waktu istirahat mereka. Padahal mengatur waktu istirahat juga penting, karena apabila mahasiswa terlalu kelelahan maka akan berakibat buruk pada kesehatannya. Apabila kesehatan mereka terganggu mahasiswa tentu tidak dapat menjalankan aktivitas apapun baik itu bekerja maupun kuliah. Mengingat kedua hal tersebut sama-sama penting. Dengan kuliah mahasiswa akan mendapatkan wawasan dan juga ilmu pengetahuan yang nantinya dapat diterapkan di dunia kerja. Sedangkan, dengan bekerja mahasiswa akan belajar mengenal dunia kerja sebelum nantinya memasuki dunia kerja serta mendapatkan pengalaman kerja yang mungkin tidak bisa didapatkan di lingkungan kampus.

Menurut analisis peneliti, problematika atau permasalahan yang sering kali di hadapi mahasiswa yaitu masalah waktu. Dimana mahasiswa sulit mengatur waktu antara kuliah dan bekerja. Sering kali mahasiswa mengalami jam bentrok antara kuliah dan bekerja. Beberapa mahasiswa bahkan terpaksa mengorbankan kuliah maupun bekerja. Karena, dirasa mustahil mengerjakan keduanya secara bersamaan jika ada jam kuliah maupun jam kerja yang bentrok. Sebagian mahasiswa bahkan terpaksa mengambil jatah izin kuliah atau bahkan mengganti mata kuliah di kelas lain untuk bekerja karena pekerjaan yang mereka tekuni tidak bisa ditinggalkan karena bersifat mengikat.

Hal tersebut dirasakan oleh subjek mas ahmad yang bekerja di salah satu restoran ayam. Dimana dia terkadang terpaksa mengambil izin kuliah apabila terdapat jadwal yang bentrok antara kuliah dan bekerja. Namun, walaupun sering izin mas ahmad tetap rajin mengerjakan tugas untuk mengejar ketertinggalanya di kelas. Dari ke lima subjek yang telah peneliti amati, tiga di antaranya mengalami kesulitan mengatasi masalah jam bentrok. Sedangkan, dua di antaranya sangat jarang atau bahkan hampir tidak pernah mengalami jam bentrok. Karena, tempat mereka bekerja memberikan kefleksibelan waktu bekerja yang menyesuaikan jam perkuliahan. Selain kesulitan mengatasi jam bentrok antara kuliah dan bekerja, mereka juga kesulitan membagi waktu antara bekerja dan mengerjakan tugas. Beberapa dari mereka mengerjakan tugas di atas jam 9 malam atau bahkan begadang demi mengerjakan tugas, dan sebagian

lagi memanfaatkan waktu luang untuk mengerjakan tugas agar tugas yang di berikan tidak menumpuk dan juga dapat di selesaikan dengan baik.

Menurut peneliti, bekerja sambil kuliah memang tidak mudah dilakukan, akan ada dampak-dampak yang di timbulkan. Baik itu dampak positif maupun negatif. Harus diakui, kuliah sambil kerja memang merupakan kegiatan yang sangat melelahkan. Bagaimana tidak? ditengah banyaknya tugas kuliah dan berbagai kegiatan kampus, mahasiswa yang bekerja sambil kuliah dituntut untuk memiliki tanggung jawab terhadap pekerjaan yang sudah di pilihnya, yang mana pekerjaan itu juga tidak dapat disampingkan walaupun kuliah tetap menjadi prioritas yang utama. Namun banyak hal positif yang didapatnya dengan bekerja, yaitu dapat menyalurkan hobi, memiliki pengalaman di luar kelas, memperoleh keterampilan, pengetahuan tentang berbagai macam pekerjaan, dan bertanggung jawab. Jika dilihat dari segi akademik, sejauh ini dampak yang ditimbulkan mahasiswa yang kuliah sambil bekerja justru malah berdampak positif.

Setelah peneliti amati, bahwasannya mahasiswa yang kuliah sambil bekerja nilai akademisnya tidak selalu menurun. Bahkan beberapa dari mereka justru mengalami peningkatan. Hal tersebut tergantung bagaimana cara mahasiswa membagi waktu belajar dan mengerjakan tugas dengan baik meskipun harus kuliah sambil bekerja. Serta tergantung dari bagaimana mahasiswa mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas, mulai dari memperhatikan dosen, mengumpulkan tugas tepat waktu

maupun aktif dalam setiap diskusi. Pada dasarnya bekerja bukan menjadi penghalang untuk berprestasi. Seharusnya bekerja menjadi motivasi mahasiswa agar lebih giat lagi untuk kuliah maupun bekerja. Di mana kedua hal tersebut merupakan hal penting untuk kehidupan mendatang. Walaupun tidak mudah, namun kuliah sambil bekerja dapat dilakukan asal dapat membagi waktu dengan bijak agar keduanya bisa berjalan dengan baik.

Jika tidak bisa membagi waktu dengan baik maka akan berpengaruh pada salah satunya. Baik itu berpengaruh terhadap pekerjaan maupun terhadap perkuliahan. Tidak jarang terdapat mahasiswa yang mengabaikan kuliah karena terlalu fokus pada pekerjaan, atau justru malah sebaliknya. Oleh karena itu, di perlukan adanya manajemen waktu agar keduanya dapat berjalan dengan seimbang tanpa harus mengganggu atau mengorbankan salah satunya.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis penelitian yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Beragam faktor yang mendorong mahasiswa yang kuliah sambil bekerja. Faktor tersebut antara lain seperti kebutuhan, kemandirian, hobi maupun ingin mencari pengalaman. Namun, faktor yang lebih mendominasi di sini yaitu faktor kebutuhan yang mana mahasiswa ingin mendapatkan penghasilan tambahan untuk meringankan beban orangtua. Mengingat sebagai mahasiswa, tentunya memerlukan kebutuhan yang tidak dapat diprediksi baik itu kebutuhan kuliah maupun kebutuhan sehari-hari. Dari hasil penelitian tersebut dari lima subjek yang di teliti, empat di antaranya bekerja karena kebutuhan sedangkan satu diantaranya dikarenakan hobi.
2. Keputusan kuliah sambil bekerja bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan. Jika tidak dapat mengatur waktu dengan baik tentunya dapat menimbulkan masalah. Dampak yang ditimbulkan pun bisa saja berdampak positif maupun negatif. Dari lima subjek yang telah di teliti sejauh ini masalah-masalah yang sering mereka hadapi antara lain kesulitan membagi waktu antara kuliah dan bekerja, kesulitan mengatur waktu istirahat, kesulitan membagi waktu mengerjakan tugas serta kesulitan mengatasi jam kuliah yang tiba-tiba bentrok dengan jam bekerja.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan peneliti berdasarkan informasi dan hasil penelitian yang didapatkan sebagai berikut:

1. Mahasiswa diharapkan mampu menyeimbangkan antara kuliah dan bekerja dalam hal memenuhi kebutuhan. Agar kuliahnya tidak terbengkalai dan kedua orangtua bangga akan hasil usaha yang dilakukan oleh anaknya.
2. Mahasiswa diharapkan dapat mengatur jadwal dengan baik agar waktu istirahat, waktu bekerja dan waktu mengerjakan tugas semuanya dapat berjalan dengan seimbang. Serta, mahasiswa yang kuliah sambil bekerja diharapkan dapat terus memotivasi dirinya agar terus berprestasi dan jangan menjadikan bekerja sebagai hambatan untuk berprestasi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018)
- Anastasi, Anne, *Bidang-Bidang Psikologi Terapan*, (Jakarta; PT Raja Grafindo Persada, 1993)
- Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-ruz Media, 2011)
- Aniatul Hidayah. *Gambaran Motivasi Belajar Mahasiswa Keperawatan Program S1 Reguler Yang Kuliah Sambil Bekerja*. Universitas Indonesia. 2012
- Anif Sirsaeba, *Berani Kaya Berani Takwa*, Jakarta: Republika, 2007,
- Daryanto, *Belajar dan Mengajar*, (Bandung; Yrama Widya, 2010.
- Darmanto Djojodibroto, *Tradisi Kehidupan Akademik*, (Yogyakarta: Galang Press, 2004.
- Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Tafsirnya* (Edisi disemurnakan), Jakarta: Lentera Abadi, 2010
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Belajar ke Perguruan Tinggi*, (Balai Pustaka, 1987.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008,
- Elma Mardelina dan Ali Muhson, *Mahasiswa Bekerja dan Dampaknya Pada Aktivitas Belajar dan Prestasi Akademik*, Jurnal, Vol, 13, Nomor 2, Oktober 2017
- Fenomena Mahasiswa yang Kuliah Sambil Bekeja, http://repository.uma.ac.id/bitstream/123456789/387/4/108600121_file4.pdf(online 20 Agustus 2018)
- Hamzah Ya'qub. *Etika islam*. Bandung diponegoro. 1983.
- Heri Kuswara, *Ngapain Kuliah Kalau Ngga Bisa Sukses*, Jakarta: Kaifa, 2011,
- Indri, *Hadis Ekonomi (Ekonomi dalam Perspektif Hadis Nabi)*, Jakarta: Kencana, 2015.

- Ircham Mashadi. *Problematika Dan Solusi Mahasiswa Yang Bekerja Bagi Keberlangsungan Belajarnya (Studi Pada Mahasiswa Uin Walisongo Semarang)*. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. 2015
- Jirhanuddin, *Islam Dinamis*, Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2017,
- J. J. Reza, *Manage Your Time For Succes, Cerdas Mengelola Waktu untuk Mencapai Sukses*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2010.
- John Afifi, *Jadilah Mahasiswa Plus! Kuliah Sukses, Bisnis Sukses*, (Yogyakarta: Flashbook, 2015.
- M. Quraish Shihab, *Secercah Cahaya Ilahi Hidup Bersama Al-Qur'an*, Bandung: Mizan, 2007,
- Mahasiswa Iain Walisongo dan Pola Belajar Mahasiswa yang Bekerja, http://library.walisongo.ac.id/digilib/files/disk1/25/jtptiain-gdl-s1-2006-ibnuhafidl-1214- bab3_319-2.pdf(online 12 Agustus 2018)
- Matthew B. Milles, A. Michael Huberman, dan John Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*, Edition 3 (USA, Sage Publication, 2014)
- Maylana Dirmantoro. *Motivasi Mahasiswa Kuliah Sambil Bekerja*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. 2015
- Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014)
- Moh.As'sad. *Psikologi Industri*. Yogyakarta: Liberty. Al Rasyid, Harun. 2002.
- Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis Menangkap Spirit Ajaran Langit dan Pesan Moral Ajaran Bumi*, Jakarta: Niaga Swadaya, 2012.
- Observasi awal penulis, Rabu, 23 November 2022
- Paul Suparno, *Riset Tindakan Untuk Pendidik* (Jakarta: PT Grasindo, 2008)
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta; Kalam Mulia, 2010.
- Slameto, *Proses Belajar Mengajar Dalam Sistem Kredit emester (SKS)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991.
- Pengertian Masalah Pada Mahasiswa, <http://digilib.unila.ac.id/8931/11/Bab%202.pdf> (online 20 Agustus 2018)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015),

Tarmizi Nur. *Dampak Kuliah Sambil Bekerja Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (Ipk) Mahasiswa*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. 2016

Toto Tasmara, *Membudayakan Etos Kerja Islami*, Jakarta: Gema Insani, 2002,

Veithzal Rivai dan Rifki Ismal, *Islamic Risk Manajemen for Islamic Bank*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2013,

Wilda Shifa Fauziah. *Hubungan Motivasi Belajar Mahasiswa Yang Bekerja Dan Tidak Bekerja Terhadap Prestasi Akademik (Ipk)*. Universitas Islam Negeri (Uin) Syarif Hidayatullah Jakarta. 2015



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Fahmi

NIM : T20181026

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah Dan ilmu Keguruan

Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 01 November 2024

Saya yang menyatakan



Muhammad Fahmi

NIM. T20181026

Lampiran 2


MATRIKS PENELITIAN

JUDUL PENELITIAN	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER PENELITIAN	METODE PENELITIAN	FOKUS KAJIAN
Problematika mahasiswa kuliah sambil bekerja dalam menyelesaikan studi di prodi pendidikan agama islam ftik uin khas jember tahun akademik 2022/2023	Problematika Mahasiswa kuliah sambil bekerja	<ol style="list-style-type: none"> Faktor apa yang mendorong mahasiswa memilih kuliah sambil bekerja Problematika apa yang di hadapi mahasiswa yang kuliah sambil bekerja 	<ol style="list-style-type: none"> Pengertian mahasiswa Faktor apa yang mendorong mahasiswa kuliah sambil bekerja Hal apa saja yang membuat mahasiswa kuliah sambil kerja 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Primer <ol style="list-style-type: none"> Wawancara Observasi Dokumentasi 2. Sekunder <ol style="list-style-type: none"> Kepustakaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan penelitian kualitatif 2. Jenis Penelitian Deskriptif 3. Metode Pengumpulan Data <ol style="list-style-type: none"> Observasi Wawancara Dokumentasi 4. Analisis Data <ol style="list-style-type: none"> Kondensasi data Penyajian data Penarikan kesimpulan 5. Keabsahan Data <ol style="list-style-type: none"> Triangulasi Sumber <p>Triangulasi Teknik</p>	<ol style="list-style-type: none"> Untuk mengetahui faktor apa yang mendorong mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember memilih kuliah sambil bekerja Untuk mengetahui problematika apa yang di hadapi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang kuliah sambil bekerja

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA

1. Faktor apa yang memengaruhi anda mengambil langkah kuliah sambil bekerja ?
2. Motivasi apa yang membuat anda mengambil langkah kuliah sambil bekerja?
3. Problematika apa yang dihadapi anda saat mengambil langkah kuliah sambil bekerja ?
4. Selama kuliah sambil bekerja problematika apa yang dihadapi anda ?
5. Problema apa saja yang dihadapi anda saat mengambil langkah kuliah sambil bekerja ?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Tanggal	Uraian Penelitian	Paraf
1	1 Februari 2023	Penyerahan surat izin penelitian	<i>Fauz</i>
2	20 April 2023	Wawancara kepada Mahasiswa PAI (Achmad)	<i>Achmad</i>
3	16 Agustus 2023	Wawancara kepada Mahasiswa PAI (Muhammad Abror Mashudi)	<i>Muhamf.</i>
4	23 Desember 2023	Wawancara kepada Mahasiswa PAI (Muhammad Arifin)	<i>Kamil</i>
5	02 Mei 2024	Wawancara Kepada Mahasiswa PAI (Faisal Faqih)	<i>Fauz</i>
6	01 Agustus 2024	Wawancara Kepada Mahasiswa PAI (Moch Hasan)	<i>Moch.</i>
7	14 Oktober 2024	Wawancara kepada Mahasiswa PAI (Muhammad Irsyad)	<i>Muhamf.</i>
8	25 Oktober 2024	Wawancara kepada Mahasiswi PAI (Dini Afrianti)	<i>Dini A</i>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 4



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember, Kode Pos 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: ftik@uinkhas.ac.id
Website: <http://ftik.uinkhas.ac.id>



Nomor : 789/Un.22/D.1/PP.00.9/08/2024 28 Agustus 2024
Sifat : Biasa
Hal : Persetujuan Iiin Penelitian

Yth. Muhammad Fahmi

Assalamualaikum Wr. Wb

Menindak lanjuti surat saudara tanggal 22 Agustus 2024 perihal permohonan iin penelitian, maka yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si
NIP : 197304242000031005
Pangkat/ Golongan : III/d
Jabatan : Lektor Kepala/ Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember

Menyetujui yang tersebut di bawah ini:

Nama : Muhammad Fahmi
Student ID : T20181026
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian : "PROBLEMATIKA MAHASISWA KULIAH SAMBIL BEKERJA DALAM MENYELESAIKAN STUDI DI PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM".

Untuk melakukan penelitian selama 30 hari di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

WassalamualaikumWr. Wb

Dekan,

Abdul Mu'is



Lampiran 5



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005, Kode Pos 68136
Website : <http://ftik.iain-jember.ac.id> e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 784/Un.22/D.1.WD.1/PP.00.9/08/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dr. Khotibul Umam, M.A
NIP : 197506042007011025
Jabatan : Lektor Kepala/ Wakil Dekan Bidang Akademik
FTIK UIN KHAS Jember

dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Muhammad Fahmi
NIM : T20181026
Program Studi : PAI
Semester : XIII

Judul Penelitian : Problematika Mahasiswa Kuliah Sambil Bekerja
Dalam Menyelesaikan Studi Di Prodi Pendidikan
Agama Islam

benar-benar telah menyelesaikan penelitian mulai 13 Desember 2023 sampai 17
Januari 2024 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jember.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana
mestinya.

Jember, 28 Agustus 2024

An. Dekan,

Wadek Bid. Akademik,

Khotibul Umam

Lampiran 6



Wawancara dengan Mahasiswa UIN Khas Jember

Lampiran 7

BIODATA PENULIS



Nama Lengkap : Muhammad Fahmi
NIM : T20181026
Tempat/Tanggal Lahir : Pasuruan, 25 November 2001
Alamat : Desa Pancakarya, RT/RW 001/001, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember.
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Pendidikan Islam dan Bahasa
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Angkatan : 2018
Email : Muhammadfahmie12345@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. MIMU II Tampung
2. SMP NU Lekok
3. MA Nahdlatul Ulama'

Demikian Daftar Riwayat Hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.